

**LAPORAN AKHIR**  
**MAHASISWA KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS PENGABDIAN/KKN**  
**REVOLUSI MENTAL)**  
***“PENATAAN ADMINISTRASI DESA”***  
**DESA MARGOMULYO, MAKMUR ABADI & SUKAMAKMUR**  
**KECAMATAN TOLANGOHULA**  
**KABUPATEN GORONTALO**

**IRWAN YANTU, S.PD., M.SI**



**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**2017**

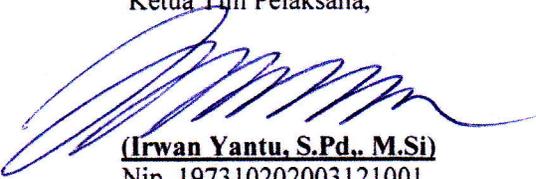
**HALAMAN PENGESAHAN  
KKS PENGABDIAN TAHUN 2017**

1. Judul Kegiatan : Pelatihan, penataan, dan penyusunan administrasi Desa untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Masyarakat Desa Margomulyo Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo
2. Lokasi : Kecamatan Tolangohula
3. Ketua Tim Pelaksana :
- a. Nama : Irwan Yantu, S.Pd., M.Si
- b. NIP : 197310202003121001
- c. Jabatan/Golongan : Lektor kepala / IVA
- d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
- e. Bidang Keahlian : -
- f. Alamat Kantor/Telp : Jln. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
- g. Alamat Rumah /Telp : Jl. Yos Sudarso Kel. Tenda / 0853 4199 7597
4. Anggota Tim Pelaksana :
- a. Jumlah Anggota : 1 orang
- b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Romi Tantu, S.Sos., M.Si / Administrasi Publik
- c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
- d. Mahasiswa yang terlibat : 30 Orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
- a. Nama Lembaga/Mitra : Kepala Desa MargoMulyo
- b. Penanggung Jawab : Aan Anisah
- c. Alamat : Desa Margomulyo Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo
- d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra : 50 Km
- e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 Bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2017
8. Biaya Total : Rp. 25.000.000.-

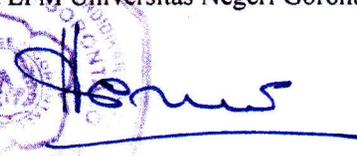
Mengetahui,  
Dean Fakultas Ekonomi

  
**(Irwan Hambali, S.Pd.S., M.SA)**  
Nip. 197008231999031005

Gorontalo, 26 Oktober 2017  
Ketua Tim Pelaksana,

  
**(Irwan Yantu, S.Pd., M.Si)**  
Nip. 197310202003121001

Mengetahui/Mengesahkan,  
Ketua LPM Universitas Negeri Gorontalo

  
**(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)**  
Nip. 19680409 199303 2 001

## **KATA PEGANTAR**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.....

Puji syukur kita penjatkan kehadiran Allah S.W.T atas limpahan rahmat dan anugerah-Nya serta kesehatan dan umur panjang yang tak henti-henti di berikan pada Kita semua. Alhamdulillah dengan bantuan teman-teman dan bimbingan dosen pembimbing saya telah selesai membuat laporan akhir ini sesuai dengan apa yang telah saya kerjakan selama kurang lebih 45 hari ini. Ucapan terima kasih lainnya saya sampaikan untuk Ayahanda Desa Harapan beserta aparat Desa yang selalu senantiasa bersama kami dan membantu kami dalam hal pengerjaan tugas kantor dan pelaksanaan program kami. Selain itu ucapan terima kasih juga untuk anak-anak karang taruna Desa Sukamakmur.

Karang taruna yang banyak membantu dalam pembuatan kegiatan bersama selama ini, dan yang terakhir untuk seluruh masyarakat Desa sukamakmur yang telah membantu kami selama kegiatan KKS kami berlangsung, yang menerima kami dengan ikhlas dan menjaga kami. Pengakuan dari kami tanpa adanya bantuan dari teman-teman semua dan seluruh pihak yang telah turut serta dalam partisipasi kegiatan kami. Insya Allah semoga laporan ini dapat berguna untuk kita semua, untuk teman-teman dan adik-adik kita nanti. Laporan ini semata-mata bukan hanya untuk melengkapi tugas kami tapi juga sebagai sarana pembelajaran untuk kita semua, permohonan maaf kami haturkan atas segala kekurangan kami selama masa kegiatan KKS ini. akhir kata diucapkan terma kasih untuk dosen pembimbing.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Gorontalo, 24 Oktober 2017

## **1.1 Dasar Pemikiran**

Kuliah Kerja SIBERMAS merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKS.

Kami (mahasiswa) yaitu sebagai insan akademik intelektual yang bertanggungjawab atas keilmuan dan pengabdian (sensitif/ involve) terhadap masyarakat, mempunyai keinginan yang kuat untuk berperan aktif dan turut serta di dalam pembangunan Daerah. Selain itu, kami menginginkan agar kepekaan kualitas intelektual mahasiswa dan kepekaan terhadap masyarakat, dapat terbentuk dengan maksimal sehingga kami bisa menjadi pribadi-pribadi muda Indonesia yang cinta terhadap lingkungan dan sesama.

Dengan demikian, untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKS ini, kami turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja SIBERMAS PENGABDIAN. KKS merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKS yang akan kami selenggarakan di margomulya makmur abadi dan Sukamakmur Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo dengan jumlah kami (Mahasiswa KKS Pengabdian) adalah 30 Orang tapi terbagi 10 orang di tiap desa.

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut, kami telah merancang sederetan program kegiatan yang meliputi aspek, Sosial Budaya, dan lingkungan. Dan lebih jauh lagi, dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat itu sendiri juga.

## **1.2 Penegasan Konsep KKS**

Secara Khusus KKS pengabdian dengan Tema “Penataan administrasi desa” dalam pelaksanaannya terkait kuliah kerja yang memiliki kebermaknaan dalam pelaksanaan program :

**Sinkron** : Program sibermas sesuai dengan kondisi riil dan permasalahan di masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kerakyatan, sosial dan budaya.

**Terpadu** : Keterpaduan semua inistitusi yang terkait dalam upaya penataan administrasi desa.

**Terarah** : Dengan menggunakan prinsip efisiensi, efektivitas dan terukur dalam mencapai sasaran atau tujuan

**Terk** : Dalam pelaksanaan KKS ini, melibatkan berbagai kompenen yang bersinergi baik lintas sektoral maupun lintas program dalam mencapai tujuan penataan administrasi desa.

## **1.3 Dasar Pelaksanaan**

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan tinggi
3. Keputusan Presiden RI :
  - a. Nomor 54 Tahun 2004 tentang pengalihan Status IKIP Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo.
  - b. Nomor : 55/M tahun 2006 tantang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
4. Peraturan Mendiknas Nomor 10 tahun 2005 tentang Organisasi dan tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo.
5. Peraturan Mendiknas Nomor 18 tahun 2006 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo.
6. Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo No: 87/F-147.A2/KP/2009 tanggal 18 Maret 2009 tentang pengangkatan Ketua LPM UNG.
7. Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Depdiknas, Edisi VII tahun 2007.

#### **1.4 Tujuan Pelaksanaan KKS**

Tujuan Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa "*Personality Development*". Adapun salah satu unsur penunjang untuk mengembangkan kepribadian ini adalah pengembangan segi persepsi, kognisi dan sikap mahasiswa itu sendiri terhadap masyarakat lingkungannya, terutama masyarakat pedesaan. Selain itu, tujuan lainnya adalah mendekatkan lembaga perguruan tinggi pada masyarakat sehingga perguruan tinggi tidak dikatakan sebagai menara gading serta membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader – kader pelaku pembangunan yang berkualitas. KKS bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan. KKS Pengabdian ini adalah tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat.

#### **1.5 Manfaat KKS**

Ada beberapa manfaat yang kami rasakan ketika mengikuti KKS ini :

1. Ilmu yang didapatkan di Kampus dapat diterapkan dengan baik bahkan mendapatkan tambahan pengetahuan salah satunya manajemen dalam perkantoran dan pengorganisasian sebuah kegiatan program.
2. Silaturahmi lebih dekat dengan masyarakat.
3. Konektifitas dengan pemerintah setempat diharapkan dapat menjadi jalan dalam masuk apabila ada kegiatan lain yang ingin dilaksanakan diluar kampus.
4. Lebih dapat mengenal cirri khas masyarakat dan system yang dijalankan oleh kantor kelurahan dalam rangka melayani masyarakat dan penertiban administrasi.
5. Menjadikan citra mahasiswa dimata masyarakat lebih baik dan dikenal sebagai motivator dan pembawa perubahan dalam hal kenyamanan masyarakat.

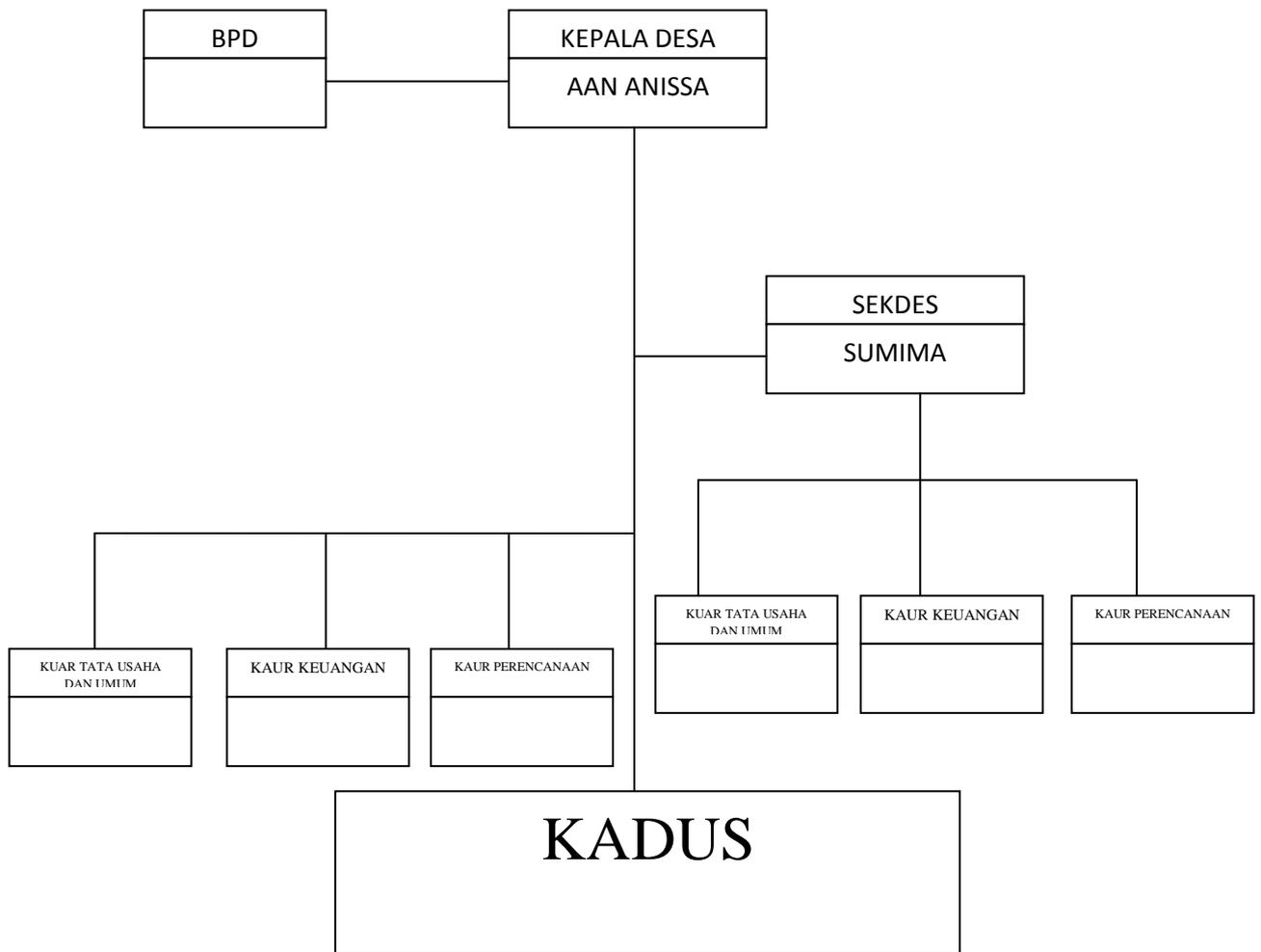
Dari beberapa manfaat yang ditemukan dalam pelaksanaan KKS ini kami menyimpulkan bahwasanya manfaat sebenarnya adalah lebih bisa mengetahui

bagaimana dan seperti apa cirri khas masyarakat. Selain itu penerapan ilmu selama dibangku kuliah sangat dirasakan sehingganya tertanam dalam diri akan bagaimana melayani masyarakat dengan berbagai program yang dibawa dari dunia pendidikan Kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo.

# PROFIL LOKASI MARGOMULYA

## A. Struktur Pemerintahan

Adapun struktur pemerintahan di Desa Margomulyo, Kecamatan Tolangohula sebagai berikut. :



## PROFIL DESA

- **Sejarah Pemerintahan Desa Margomulya**

Sejarah pemerintahan Desa Margomulya dari awal sampai pada saat penyusunan Laporan ini dapat digambarkan dalam daftardibawah ini:

NO	NAMA	TAHUN	KETERANGAN
1	BUKHARI BOROMA	2011	Masih Hidup
2	AAN ANISAH	2012 s/d Sekarang	Masih Hidup

- **Sejarah Pembangunan Desa Margomulya**

NO	TAHUN	KEGIATAN PEMBANGUNAN	KETERANGAN
1	2012	Pembangunan Kantor Desa Pekerjaan jalan sepanjang 500 M	Swadaya/APBD
2	2013	-Lanjutan pembangunan kantor desa -pembangunan jalan sepanjang 500 m	-Swadaya/APBD -Dana Dari Dinas Pertanian
3	2014	Lanjutan Pembangunan Kantor Desa -pembangunan jalan usaha tani 400 M -pembangunan jalan usaha tani/plat deker sepanjang 700 M -pembangunan plat deker 1 unit	Swadaya/APBD Dana pengembangan kecamatan Dana dari DINAS Pertanian

- **Geografis**

Margomulya secara geografis berada pada posisi lintang :

122,59200 BT, dan pada 00,96279 LU / LS, dengan kode wilayah 7502042001 dan berada pada posisi ketinggian dari permukaan laut pada 31 meter, curah hujan rata – rata 30 mm pertahun, suhu rata – rata 30 derajat C.

Secara administrasi Desa Margomulya terlatak di wilyah kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo, dan memiliki batas – batas administarsi sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Desa Pilomonu dan Sukamakmur Utara
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gandasari
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tolite
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Makmur Abadi dan Desa Suka makmur

Desa Margomulya memiliki luas wilayah 681,25 Ha terbagi dalam 4 Dusun Definitif yaitu :

- Dusun Mulya Sari seluas 306 ha
- Dusun Gunung Sari seluas 100 ha
- Dusun Mekar Sari seluas 99 ha
- Dusun Banjar Sari seluas 176,75 ha

Pada aspek Demokrasi pada awal tahun 2012 Desa Margomulya memiliki penduduk sejumlah 856 jiwa. Dengan jumlah penduduk masing – masing Dusun adalah sebagai berikut :

- Dusun Mulya Sari 254 jiwa dan 70 Kepala Keluarga
- Dusun Gunung Sari 255 jiwa dan 76 Kepala Keluarga
- Dusun Gunung Sari 250 jiwa dan 76 Kepala Keluarga
- Dusun Mulya Sari 97 jiwa dan 29 Kepala Keluarga

- **KEADAAN SOSIAL**

- a. Jumlah Persebaran dan Kepadatan Penduduk.

Jumlah penduduk Desa Margomulya Kecamatan Tolangohula tahun 2012 sebesar 856 jiwa Tahun 2012 diprediksi naik sebesar 5 % sehingga menjadi 887 jiwa dengan kepadatan penduduk 101 jiwa/Km. berikut Grafik Penduduk Desa Margomulya Kecamatan Tolangohula

**JUMLAH PENDUDUK DESA MARGOMULYA AWAL TAHUN 2012  
DAN PRREDIKISI JUMLAH  
PENDUDUK TAHUN 2012 – 2017**

- b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur  
distribusi Penduduk Desa Margomulya menurut Kelompok Umur dapat dilihat pada table berikut :

<i>No</i>	<i>KELOMPOK UMUR</i>	<i>JUMLAH PENDUDUK (JIWA)</i>	<i>PROSENTASE (%)</i>
1.	0-4	53	4,5
2.	5-9	74	8,1
3.	10-14	80	9,5

4.	15-19	91	10,5
5.	20-24	77	12,5
6.	25-29	53	10,5
7.	30-34	80	10,1
8.	35-39	62	9,5
9.	40-44	78	8,1
10.	45-49	49	5,8
11.	50-54	50	4,5
12.	55-59	34	1,4
13.	60-64	22	5
14	65+	53	
	<b>JUMLAH</b>	<b>856</b>	<b>100</b>

Sumber : Profil Desa Margomulya Tahun 2012

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian

- TBM =
- Kontruksi = 6 Orang
- Pedagang = 27 Orang
- Angkutan = 6 Orang
- TNI/Polri = 1 Orang
- PNS = 12 Orang
- Swasta = 3 Orang
- Tani = 100 Orang
- Buruh Tani = 87 Orang
- Tukang = 9 Orang
- Lainnya = -

d. Jumlah Penduduk Miskin berdasarkan Jenis Usaha

N O	NAMA DUSUN	KK MISKI N	JENIS USAHA	JUMLA H	KET
1	Dusun Banjar Sari		1. Buruh 2. Petani 3. Pedagang Kecil 4. Tukang 5. Tdk ada Usaha	- 13 2 1 1	

2.	Dusun Mekar Sari		1. Buruh 2. Petani 3. Pedagang Kecil 4. Tukang 5. Tdk ada Usaha	7 60 5 3 -	
3.	Dusn Gunung Sari		1. Buruh 2. Petani 3. Pedagang Kecil 4. Tukang 5. Tdk ada Usaha	5 60 7 3 -	
4.	Dsun Mlya Sari		1. Buruh 2. Petani 3. Pedagang Kecil 4. Tukang 5. Tdk ada Usaha	7 58 7 3 -	

e. Pendidikan

Prosentase Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Desa Margomulya dapat diuraikan sebagai berikut :

❖ SD = APK = 112,06 %  
APM = 90,68 %

❖ SMP= APK = 88,68 %  
APM = 77,84 %

❖ SMA= APK = 36,09 %  
APM = 36,09 %

Berikut Jumlah Penduduk Desa Margomulya menurut tingkat pendidikan masyarakat :

a. Lulusan Pendidikan Umum

- Taman Kanak – kanak : 97 Orang
- Sekolah Dasar : 276 Orang
- SMP/SLTP : 147 Orang
- SLTA : 109 Orang

- Akademi (D1/D3) : 4 Orang
  - Sarjana (S1) : 9 Orang
  - Tidak Tamat SD : 249 Orang
- b. Lulusan Pendidikan Khusus
- Pondok Pesantren : 5 Orang
  - Madrasah : 10 Orang
  - Pendidikan Keagamaan : 15 Orang
  - Khusus Keterampilan : 7 Orang

Jumlah anak putus sekolah usia 7 – 18 tahun untuk 4 dusun di desa Margomulya Kecamatan Tolangohula :

1. Dusun Banjar Sari
    - Umur 7 – 12 Tahun : -
    - Umur 13 – 15 Tahun : -
    - Umur 16 – 18 Tahun : 1 Org
  2. Dusun Mekar Sari
    - Umur 7 – 12 Tahun : -
    - Umur 13 – 15 Tahun : 3 Org
    - Umur 16 – 18 Tahun : 2 Org
  3. Dusun Gunung Sari
    - Umur 7 – 12 Tahun : -
    - Umur 13 – 15 Tahun : 1 Org
    - Umur 16 – 18 Tahun : 1 Org
  4. Dusun Mulya Sari
    - Umur 7 – 12 Tahun : -
    - Umur 13 – 15 Tahun :
    - Umur 16 – 18 Tahun :
- T O T A L : 8 Org**

#### Data Bidang Fisik dan Prasarana Desa

Kondisi fisik jalan yang ada di Desa Margomulya dapat dirinci sebagai berikut :

🚧 Jalan Aspal sepanjang	1.500	M
🚧 Pengerasan sepanjang	100	M
🚧 Jalan Tanah sepanjang	6.000	M

#### Kondisi Sarana Prasarana Pemerintah Desa

- 🚧 Kantor Desa sudah ada Tetapi belum selesai 100 persen
- 🚧 Pendopo Desa belum ada

- ✚ Kantor BPD belum ada
- ✚ Sekretariat LPM belum ada
- ✚ Sekretariat PKK belum ada
- ✚ Peralatan Kantor Desa belum lengkap

#### Kondisi Sarana Kesehatan

- ✚ Poskesdes belum ada
- ✚ Pondok Posyandu 4 dusun masih numpang di rumah orang
- ✚ Pelayanan masih terjangkau

#### Kondisi Fasilitas Pendidikan :

- ✚ SD belum ada
- ✚ SMP belum ada
- ✚ MI Al – Muhaimin Kondisi baik

Melihat dari posisi jalan desa yang masih banyak belum pernah tersentuh dengan pengerasan ini merupakan suatu kendala bagi masyarakat Desa Margomulya yang merupakan mayoritas penduduknya adalah petani sawah yang memerlukan fasilitas tersebut.

- **PEREKONOMIAN DESA**

Perekonomian Desa Margomulya lebih didominasi oleh sector pertanian, peternakan dan perdagangan. Dari data yang ada lahan pertanian sawah desa Margomulya terbagi atas Sawah Irigasi Teknis dan Non Teknis jumlah keseluruhan adalah 574,29 Ha dan lahan perkebunan seluas 21 Ha, serta luas tanaman tebu yang masuk dalam KSO (Kerja Sama Operasional) seluas 7 Ha dan HGU seluas 78,29 Ha. Sector pertanian lahan basah dan lahan kering ini adalah salah satu penyumbang terbesar perekonomian masyarakat desa dimana masyarakat Desa Margomulya yang umumnya petani dan buruh tani sehingga semua infrastruktur yang menunjang sector pertanian terus digalakkan. Untuk sector peternakan ini juga salah satu penyumbang peningkatan program perekonomian masyarakat desa, dimana pada tahun ini Pemerintah Desa bekerja sama dengan Kelompok – kelompok masyarakat telah mengadakan terobosan – terobosan untuk mendapatkan guliran ternak baik dari desa Margomulya maupun dari desa induk bahkan sampai ke dinas dan instansi terkait, sector peternakan ini pula yang menjadi

unggulan untuk program – program mendatang, dimana melihat prospeknya yang begitu menjanjikan, disamping itu pula manfaat dari kotoran sapi dibuat untuk tambahan energy alternative. Untuk sector perdagangan karena masyarakat Desa Margomulya penduduknya banyak berpendidikan di bawah rata – rata hanya lulusan SD maka sector perdagangan banyak yang menikmati, oleh karena itu suntikan permodalan baik dari lembaga keuangan resmi pemerintah, swasta, bahkan pribadi sangatlah diperlukan untuk memutar roda perekonomian masyarakat Desa Margomulya. Olehnya Tim Penyusun RPJMDes bersama Stock Holder yang ada telah melakukan survey perlunya permodalan untuk para pedagang besar menengah maupun kecil, guna memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi desa. Di lihat dari sudut pandang ekonomi masyarakat Desa Margomulya masih berada pada tataran ekonomi menengah ke bawah, sehingga semangat untuk terus maju berjuang melawan kemiskinan masih tinggi.

## **RUMUSAN PERMASALAHAN**

Berdasarkan survei dan pengamatan yang telah dilakukan di desa Margomulyo, Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo ini kami tim KKS menjumpai beberapa permasalahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Administrasi desa yang belum diperbaharui

Administrasi yang ada di desa Margomulyo belum tertata rapih dan belum diperbaharui. Masih banyak yang perlu diperbaiki.

2. Terdapat banyaknya sampah plastik dan sampah daun yang berhamburan disekitar pemukiman

Berhamburnya sampah-sampah plastik di sekitar pemukiman masyarakat membuat lingkungan desa Margomulyo menjadi kotor dan tercemar. Kurangnya perhatian pemerintah setempat dan masyarakat sekitar akan penyediaan tempat sampah di masing-masing dusun mengakibatkan sampah plastik dan sampah daun berserakan dan berhamburan yang nantinya akan menjadi sumber penyakit bagi masyarakat.

3. Kurangnya Pemahaman Anak Sekolah Dasar Tentang Hidup Sehat

Anak sekolah dasar yang ada di desa Margomulyo belum terlalu paham tentang cara hidup yang sehat. Masih banyak yang menjalani kehidupan sehari – hari dengan melalaikan bagaimana itu hidup sehat.

4. Kurangnya kegiatan yang berhubungan dengan kesenian dan keolahragaan

Kurangnya kegiatan yang berhubungan dengan kesenian dan keolahragaan sehingga minat dan b akat dari anak-anak kurang tersalurkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat terutama anak-anak memiliki kemampuan yang tersembunyi, yang mungkin tidak dapat ditunjukkan karena memang kurangnya wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mereka.

### **Analisis dan Solusi Permasalahan**

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu administrasi desa yang belum diperbaharui, maka salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya perhatian dari aparat desa setempat terkait administrasi desa. Melihat hal tersebut solusi yang bisa mahasiswa KKN lakukan adalah memperbaharui administrasi desa yang ada seperti pembuat kembali struktur organisasi desa, serta menambahkan x-banner mengenai alur – alur pembuatan KTP, Kartu Keluarga, akta Kelahiran, dan Akta kematian. Dengan diperbaharuinya administrasi desa ini maka akan mempermudah masyarakat dalam mengurus sesuatu.

Masalah kedua yaitu terdapat banyak sampah plastik dan sampah daun yang berserakan disekitaran pemukiman masyarakat. Faktor yang menyebabkan lingkungan desa yang kotor adalah kurangnya perhatian masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan desa. Untuk mengatasi masalah ini kami mahasiswa KKS mengadakan program minggu bersih, bakti sosial dan kerja bakti serta pembuatan tong sampah. Untuk program ini kami berkerja sama dengan TNI, Karang Taruna, Aparat Desa dan Masyarakat Margomulyo.

Masalah yang ketiga yaitu kurangnya pemahaman anak sekolah dasar tentang hidup sehat. Untuk mengatasi masalah ini kami mahasiswa kks mengadakan sosialisasi tentang hidup sehat serta memberikan penguasaan tentang cara mencuci tangan yang bersih, serta mengajak mereka turut andil dalam kerja bakti serta bakti sosial.

Masalah keempat yaitu, kurangnya kegiatan yang berhubungan dengan kesenian dan olahraga sehingga minat dan bakat dari anak-anak kurang tersalurkan. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar masyarakat terutama anak-anak memiliki kemampuan yang tersembunyi, yang mungkin tidak dapat ditunjukkan karena memang kurangnya wadah untuk menyalurkan minat dan bakat mereka. Maka solusi yang tepat atas masalah tersebut adalah kami para mahasiswa KKS menjalin kerja sama dengan karang taruna desa Margomulyo untuk membuat kegiatan olahraga dan kesenian.



## **KEGIATAN KKS PENGABDIAN**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang kami jumpai di desa Margomulyo, berikut beberapa program kerja/kegiatan yang telah kami laksanakan selama 45 hari yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Diharapkan kedepannya dapat bernilai sebagai kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan desa. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

### **A. Penataan Administrasi Desa**

Penataan Administrasi desa adalah program Inti dari Mahasiswa KKS yang telah dilaksanakan pada tanggal 16 oktober 2018 di kantor Desa Margomulyo. Tujuan dari Program ini yaitu :

- Menata kembali Administrasi desa
- Memperbaharui Administrasi desa agar mempermudah aparat desa dalam menjalankan tugasnya.
- Mempermudah masyarakat dalam pengurusan Surat – surat penting.

### **Gambar 3.1 Penataan Administrasi Desa**

### **B. Pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Desa Margomulyo**

Kegiatan ini merupakan program revolusi mental kabupaten gorontalo dengan tiga pilar yaitu Integritas, Etos Kerja dan Gotong royong. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 september 2017 yang telah dikukuhkan/dilantik pada tanggal 21 September 2017 bersamaan dengan peresmian danau Limboto. Pembentukan satgas ini dilakukan dengan cara bekerjasama dengan kepala desa.



**Gambar 3.2. Pembentukan Satgas Desa Margomulyo**

**C. Minggu Bersih , Bakti Sosial dan Kerja Bakti**

Kegiatan ini merupakan program revolusi mental yang mengarah pada Indonesia Bersih dan Indonesia Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 september yang berkerjasama dengan TNI , Karang Taruna , Aparat desa , Siswa sekolah dasar dan masyarakat Margomulyo.



**Gambar 3.3. Bakti Sosial , Kerja Bakti , Minggu Bersih**

**D. Sosialisasi Hidup Sehat di Anak Sekolah Dasar**

Kegiatan ini merupakan program revolusi mental yang mengarah pada Indonesia Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 september 2017 .



**Gambar 3.4. Sosialisasi Indonesia Sehat**

#### E. Pentas Seni dan Olahraga

Merupakan salah satu Program Tambahan KKS Pengabdian 2017 dengan Karang Taruna Margomulyo, Kec. Tolanggohula yang dilaksanakan tanggal 1 Oktober s/d 3 Oktober 2017. Kegiatan ini berupa lomba seni dan olahraga yang bernama “*Margomulyo Bersatu*”. Tujuan dari program ini yaitu:

1. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mempererat tali persaudaraan antar warga Desa Margomulyo.
2. Mengembangkan bakat dan potensi dari para generasi muda.
3. Menjadi alternatif pengisi waktu dengan kegiatan positif.

Adapun kegiatan yang dilombakan yaitu

- 1) Kesenian
  - Kontes Kacamata
  - Busana Muslim
  - Adzan

- Tahfidz Qur'An
- Hapalan Doa – Doa
- Hapalan Surat Pendek
- Kultum

## 2) Olahraga

- Takraw
- Catur
- Outbond



**TAKRAW**



## CATUR

### Lampiran 1

#### Nama-nama Peserta KKS Desa Margomulyo

NO	NIM	NAMA
1	271 414 173	Sri Wahyuni S. Moha
2	921 414 186	Nurjana Latif
3	921 414 156	Masraini Rachman
4	921 414 047	Selviyanti Manyoe
5	271 414 098	Rizal Setyawan Harun
6	921 414 045	Tresya Oktaviani Alipu
7	931 414 150	Sintia Abdullah
8	921 413 243	Rianto Oli'i
9	271 414 114	Muh. Rizki Paramani
10	931 414 118	Ronaldi Umar

## PROFIL LOKASI MAKMUR ABADI

### 1.1 LEGENDA DAN SEJARAH DESA

### a. Legenda Desa Makmur Abadi

Keberadaan suatu desa tak lepas dari peradaban masalalu, yang dulunya desa makmur abadi masih terdiri dari dua dusun yaitu: Dusun Makmur Abadi dan Dusun Iaman Makmur yang masi bergabung dengan Desa Suka makmur. namun dengan terjadinya proses pemekaran, yang berawal dari persetujuan seluruh komponen masyarakat yang berada di lingkungan tersebut dengan suatu alasan-alasan yang jelas maka berdirilah Desa Makmur Abadi, dengan berpedoman pada peraturan daerah tentang otonomi daerah dalam hal membangun dan menata suatu wilayah apabila mau berdiri sendiri.

Pada tanggal 12 desember 2010 Desa Makmur Abadi di resmikan oleh Wakil Bupati Gorontalo Bapak Tony S. Yunus dan Bapak Husin Daulima dilantik sebagai pejabat Kepala Desa Makmur Abadi. Kemudian pada tanggal 27 Juli 2011 Bapak Bupati Gorontalo David Bobihu Akib Melantik Ibu Hajara Pantolai menjadi Kepala Desa Difinitif dari hasil proses pemilihan kepala desa pada tanggal 06 Juli 2011.

Kemudian Desa Makmur Abadi yang dari tadinya hanya dua dusun namun atas persetujuan seluruh komponen masyarakat, desa makmur abadi di mekarkan menjadi lima dusun yaitu Dusun Pioner, Idaman Makmur, Jaya Makmur, Mekar Sari, dan Suka Damai walaupun dari kelima dusun tersebut pada tahun 2011 baru empat Dusun yang didanai oleh pemerintah Daerah dan yang satu dusun tunjangan masih di tanggung oleh swadaya masyarakat dan alhamdulillah pada Tahun 2012 pemerintah Daerah telah membiayai yang satu dusun tersebut yaitu Dusun Suka Damai.

Berikut ini adalah daftar Nama Penjabat dan Pejabat Kepala Desa Makmur Abadi Kecamatan Tolangohula:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>PERIODE</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Husin Dauliam	2010 s/d 2011	PEJABAT
	Hajara Pantolo	2011 s/d Sekarang	DEFENITIF

### b. Sejarah Desa Makmur Abadi

<b>Tahun Kejadian</b>	<b>Peristiwa Baik</b>	<b>Peristiwa Buruk</b>
2011	Desa mendapatkan Swadaya	

	Masyarakat Plat Deker sebanyak 15 unit dan Mesjid 1Unit	
2012	Desa menerima bantuan penimbunan jalan sepanjang 2544 dan 12 unit Drenase	
2012	Desa mendapat bantuan peningkatan jalan sepanjang 300 M dari Program Kecamatan	
2012	Desa mendapat bantuan dari Pemerintah Kabupaten	Terjadi musibah angin puting beliung yang merusak rumah-rumah warga
2013	Desa menerima bantuan peningkatan jalan sepanjang 650 M dari program kecamatan	
2013	Desa mendapat bantuan Draenase sepanjang 120 M dari dana Dau Kecamatan	
2014	Desa menerima bantuan pembangunan Draenase sepanjang 322 M dari kabupaten Gorontalo	
2014	Desa mendapatkan bantuan Plat deker 1 Unit dari dana Dau kecamatan	
2014	Desa mendapatkan bantuan pembangunan sarana air bersih (PAMSIMAS) dari PU Kabupaten Gorontalo	
2014	Desa menerima bantuan pembangunan Draenase sepanjang 300 M dari PU Kabupaten Gorontalo	
2015	Desa mendapatkan bantuan 1 unit plat deker yang memotong jalan raya dari PU Provinsi	
2015	Desa menerima bantuan penimbunan jalan dusun dan jalan tani sepanjang 1300 M dan plat deker 10 unit dari dana APBD	
2015	Desa menerima bantuan stimulan perumahan swadaya dari BAPEDA sebanyak 26 unit Rumah	

## 1.2 KONDISI UMUM DESA

### a. Geografis

Secara geografis dan secara administratif Desa Makmur Abadi merupakan salah satu desa dari 205 desa/ kel di Kabupaten Gorontalo yang terletak di sebelah timur ibu kota Kecamatan Tolangohula dengan Luas Wilayah +55,5 Ha pada ketinggian 112 M dari permukaan laut (DPL) Suhu rata-rata 27Cc-32Cc.

Posisi Desa Makmur Abadi:

Sebelah utara berbatasan dengan Desa Margomulya

Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Margomulya

Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Molohu

Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Suka Makmur

**Tabel 1**

**Peruntukan Lahan**

<b>Tanah Sawah</b>	<b>Luas</b>	<b>Tanah Kering</b>	<b>Luas</b>
Irigasi teknis			
Irigasi setengah teknis	20 Ha		
Irigasi sederhana No PU			

Sumber data profil Desa Thn 2015

### b. Demografi

Jumlah penduduk Desa Makmur Abadi berdasarkan profil Desa tahun 2014 berjumlah 1.587 jiwa yang terdiri dari laki-laki 794 dan perempuan 793. Sedangkan pertumbuhan penduduk dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 sebelum dimekarkan menjadi Desa Makmur Abadi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**

**Jumlah Penduduk**

NO	Jenis Kelamin	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1.	LAKI-LAKI		765	759	801	794	799
2.	PEREMPUAN		805	766	786	793	808
TOTAL			1.570	1.525	1.587	1.587	1.607

Sumber data profil Desa Thn 2015

**Tabel 3**  
**Mata Pencaharian Penduduk**

NO	Mata Pencaharian Penduduk	Tahun											
		2010		2011		2012		2013		2014		2015	
		L	P	L	P	L	L	L	P	L	P	L	P
1.	Pertanian	-	-	172	190	170	169	225	-	205		169	179
2.	Perdagangan	-	-	1	19	2	5	1	3	2	3	5	39
3.	Industri	-	-	3	26	9	8	10	24	56	12	8	35
4.	Jasa	-	-	4	8	9	17	95	56	98	59	17	24
5.	PNS	-	-	2	3	2	5	2	5	5	3	4	4

Sumber data profil Desa Thn 2015

Kemudian kalau kita lihat Trend pertumbuhan pencari kerja dari tahun ketahun semakin meningkat walaupun peningkatanya tidak begitu signifikan

**Tabel 4**  
**Pertumbuhan Angkatan Kerja**

NO	Klasifikasi	Tahun													
		2010		2011		2012		2013		2014		2015		%	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1.	Usia Kerja	-	-	17	19	17	16	81	75	13	15	16	17		
2.	Angkatan Kerja	-	-	1	19	2	5	30	18	25	23	5	39		
3.	Mencari Kerja	-	-	4	8	9	17	96	92	12	13	17	24		

## Sumber Data profil Desa Thn 2015

### C. pendidikan

pendidikan adalah salah satu instrumen penting untuk meningkatkan kualitas dan kualitas pendidikan .

di desa makmur abadi masih terdapat 4,5 % perempuan yang belum/tidak tamat SD dan 5,5 % laki-laki yang belum/tidak tamat SD. Sedangkan yang menamatkan akademi dan perguruan tinggi baru 1.5% untuk wanita dan 1 % untuk laki-laki

**Tabel 5**  
**Tingkat pendidikan**

NO	Tingkat pendidikan yang di tamatkan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)
1	Tidak tamat SD	560	500
2	Tamat SD	110	116
3	Tamat SLTP	50	61
4	Tamat SLTA	39	41
5	Tamat Akademi/PT	19	24

Sumber data profil desa thn 2015

Tampak dengan jelas hanya lulusan SD, bahwa tingkat pendidikan yang dominan di desa makmur abadi justru hanya lulusan SD dan disusul dengan smp

**Tabel 6**  
**Indikator pendidikan**

No	Uraian	PAUD (%)		TK (%)		SD (%)		SMP (%)		SMA (%)	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	APK					38	38,4	3,1	3,8	2,4	2,5
2	APM					61	6,9	2,9	3,2		
3	Angka putus sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Angka melanjutkan					61	6,9	2,9	3,2		

Sumber Data profil Desa thn 2015

**Tabel 7**

### Sarana Pendidikan

No	Sarana Pendidikan	Jumlah (buah)	Lokasi (Dusun)					
			I	II	III	IV	V	V1
1	PAUD	1	-	-	-	✓	-	-
2	TK	-	-	-	-	-	-	-
3	SD/MI	-	-	-	-	-	-	-
4	SMP/MTS	-	-	-	-	-	-	-
5	SMA/MA	-	-	-	-	-	-	-
6	SMK	-	-	-	-	-	-	-

Sumber Data Profil Desa Thn 2015

### d.Kesehatan

Beberapa Indikator Penting Kesehatan Desa Makmur Abadi

**Tabel 8**

#### Indikator Kesehatan

No	URAIAN	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Penolong Balita Tenaga Kesehatan		5	5	5	5	5
2	Angka Kematian Bayi ( IMR )	-	-	-	1	-	-
3	Angka Kematian Ibu Melahirkan ( MMR )	-	-	-	-	-	-
4	Cakupan Imunisasi		100	58	70	41	50
5	Balita Gizi Buruk	-	2	1	2	1	-

Sumber Data Profil Desa Tahun 2015

Dari data diatas dapat dilihat bahwa jumlah penolong balita oleh tenaga kesehatan mengalami Kenaikan, sehingga angka kematian bayi terus Menurun angka kematian ibu melahirkan terus mengalami Penurunan

**Tabel 9**

### Sarana Kesehatan

No	Sarana Kesehatan	Jumlah (buah)	Lokasi (Dusun)					
			I	II	III	IV	V	
1	PUSTU	1	-	-	-	✓	-	
2	POSKESDES	-	-	-	-	-	-	
3	POLINDES	-	-	-	-	-	-	
4	PUSKESMAS	-	-	-	-	-	-	

Sumber Data Profil Desa Tahun 2015

### a. Infrastruktur Dasar dan Pemukiman

**Tabel 10**  
**Kondisi Infrastruktur Perhubungan**

No	URAIAN	KONDISI		PANJANG JALAN ( KM )
		BAIK	RUSAK	
<b>1</b>	<b>Jalan Desa</b>			
	a. Aspal	-	-	-
	b. Kerikil	✓	-	<b>5.200</b>
	c. Tanah		✓	<b>1.600</b>
<b>2</b>	<b>Jalan Antar Desa</b>		-	
	d. Aspal	✓	-	<b>1.100 M</b>
	e. Kerikil		✓	<b>900 M</b>
	f. Tanah		✓	<b>1.000 M</b>

Sumber Data profil Desa Tahun 2015

**Tabel 11**  
**Kondisi Infrastruktur Irigasi**

No	URAIAN	KONDISI		PANJANG SALURAN ( M )
		BAIK	RUSAK	
1	Saluran Primer	–	–	
2	Saluran Sekundet	✓	–	300
3	Saluran Tersier	–	–	

Sumber Data profil Desa Tahun 2015

**Tabel 12**  
**Kondisi Infrastruktur Pemukiman**

No	URAIAN	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Rumah Tidak Sehat	–	68	70	71	73	70
2	Rumah Tidak Layak Huni	–	90	89	87	87	70

Sumber Data Profil Desa Tahun 2015

**g. Kemiskinan**

Menurut sumber Data dari BPS tahun 1024 jumlah KK Miskin di Desa Makmur Abadi adalah mencapai 116 KK 51 % yang tersebar di 5 Dusun Presentase kemiskinannya paling rendah yaitu di Dusun Suka Damai dengan presentase 9,6 % sedangkan presentase kemiskinan tertinggi berada disdusun Mekar Sari dengan presentase 32 %.

**Tabel 13**  
**Sebaran Kemiskinan**

No	Dusun	Jumlah Penduduk ( Jiwa )	Jumlah KK Miskin ( Jiwa )	Prosentase ( % )	Karakteristik Wilayah
----	-------	--------------------------	---------------------------	------------------	-----------------------

1	Pioner	337	24 KK	10.4 %	
2	Idaman Makmur	332	24 KK	9.6 %	
3	Jaya Makmur	345	23 KK	10.4 %	
4	Suka Damai	204	20 KK	12.6 %	
5	Mekar Sari	389	25 KK		

Sumber Data Profil Desa Tahun 201

## h. Ekonomi

### h.1. Potensi Ekonomi

Tabel 15

#### Potensi Hasil Pertanian

No	Komoditas	TAHUN					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	<b>Tanaman Pangan</b>	-	-	-	-	-	-
	Padi	-	48.000	64.000	80.000	96.000	64.000
	Jagung	-	-	-	-	-	-
	Ubi jalar	-	-	-	-	-	-
	Ubi Kayu	-	-	-	-	-	-
2	<b>Buah Buahan</b>						
	Mangga	-	-	-	-	-	-
	Jeruk	-	-	-	-	-	-
	Pepaya	-	-	-	-	-	-
3	<b>Perkebunan</b>						
	Kelapa	-	-	-	-	-	-
	Karet	-	-	-	-	-	-

**Sumber Data Profil Desa Tahun 2015**

**Tabel 16**  
**Potensi hasil Perikanan / Peternakan**

No	Komoditas	Produksi / tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Perikanan (Ton/thn)	-	-	-	-	-	-
2	Peternakan ( Ekor )	-	-	-	-	-	-
	Sapi	359	261	215	197	221	248
	Kambing	10	10	10	11	12	15
	Ayam	3125	2021	1987	2051	2115	2115
	Itik	927	569	453	658	720	720

Sumber Data Profil Desa Thn 2015

**2 LEMBAGA KEMASYARAKATAN DAN SOTK DESA**

**a. Lembaga Kemasyarakatan Desa**

**Tabel 17**  
**Lembaga Kemasyarakatan Desa**

No	Nama Lembaga	Jumlah Pengurus / Anggota	
		L	P
1	Badan Permusyawaratan Desa ( BPD )	3	2
2	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	3	2

	( LPM )		
3	Jpemberdayaan Kesejahteraan Keluarga ( PKK )	–	45
4	Karang Taruna	–	–
5	Desa Wisma	–	30
6	Rukun Duka		1 Kelompok
7	Majelis Taklim	–	1 Kelompok

**Sumber Data Profil Desa Tahun 2015**

## **RUMUSAN PERMASALAHAN**

Berdasarkan survei dan pengamatan yang telah dilakukan di desa Makmur Abadi Kecamatan Tolangohula, Kabupaten Gorontalo ini kami tim KKS menjumpai beberapa permasalahan, diantaranya adalah sebagai berikut:

5. Administrasi desa yang belum diperbaharui

Administrasi yang ada di desa Makmur Abadi belum tertata rapih dan belum diperbaharui. Masih banyak yang perlu diperbaiki.

6. Terdapat banyaknya sampah plastik dan sampah daun yang berhamburan disekitar pemukiman

Berhamburnya sampah-sampah plastik di sekitar pemukiman masyarakat membuat lingkungan desa Makmur Abadi menjadi kotor dan tercemar. Kurangnya perhatian pemerintah setempat dan masyarakat sekitar akan penyediaan tempat sampah di masing-masing dusun mengakibatkan sampah plastik dan sampah daun berserakan dan berhamburan yang nantinya akan menjadi sumber penyakit bagi masyarakat.

7. Kurangnya pemahaman Tentang Hidup Sehat

Masyarakat yang ada di desa Makmur Abadi belum terlalu paham tentang cara hidup yang sehat, terlebih tentang penggunaan sampah itu sendiri Masih banyak yang menjalani kehidupan sehari – hari dengan melalaikan bagaimana itu hidup sehat.

8. Lingkungan sekitar tidak asri dan sejuk

Lingkungan sekitar baik pemukiman dan lingkungan sekitar kantor Sangat tidak merasakan asri atau sejuk.

### **Analisis dan Solusi Permasalahan**

Berdasarkan rumusan masalah pertama yaitu administrasi desa yang belum diperbaharui , maka salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya perhatian dari aparat desa setempat terkait administrasi desa. Melihat hal tersebut solusi yang bisa mahasiswa KKN lakukan adalah memperbaharui administrasi desa yang ada seperti pembuata kembali struktur organisasi desa, serta menambahkan

x-banner mengenai alur – alur pembuatan KTP, Kartu Keluarga , akta Kelahiran , dan Akta kematian. Dengan diperbaharainya administrasi desa ini maka akan mempermudah masyarakat dalam mengurus sesuatu.

Masalah kedua yaitu terdapat banyak sampah plastik dan sampah daun yang berserakan disekitaran pemukiman masyarakat. Faktor yang menyebabkan lingkungan desa yang kotor adalah kurangnya perhatian masyarakat dalam menjaga kebersihan dilingkungan desa. Untuk mengatasi masalah ini kami mahasiswa KKS mengadakan program minggu bersih , bakti sosial dan kerja bakti serta pembuatan tong sampah. Untuk program ini kami berkerja sama dengan Karang Taruna , Aparat Desa dan Masyarakat Makmur Abadi

Masalah yang ketiga yaitu kurangnya pemahaman masyarakat tentang hidup sehat. Untuk mengatasi masalah ini kami mahasiswa kks mengadakan sosialisasi tentang 3R Reduce Reuse Recycle serta memberikan penguasaan tentang bagaimana cara pengolahan dan pengelompokan sampah dengan baik agar menjadi suatu barang yang bernilai, serta mengajak mereka turut andil dalam kerja bakti serta bakti sosial.

Masalah keempat yaitu, untuk mengurangi keadaan atau kondisi dimana desa tidak rindang, kami sebagai mahasiswa KKS/KKN RM melaksanakan program tebar bibit 1000 pohon terkhususnya untuk desa Makmur Abadi.

## **KEGIATAN KKS PENGABDIAN DAN KKN REVOLUSI MENTAL**

Berdasarkan beberapa permasalahan yang kami jumpai di Desa Makmur Abadi Kec. Tolangohula Kab. Gorontalo, berikut beberapa program kerja/kegiatan yang telah kami laksanakan selama 45 hari yang terdiri dari program inti dan program tambahan. Diharapkan kedepannya dapat bernilai sebagai kontribusi positif bagi kemajuan dan perkembangan desa. Adapun program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

### **1. Penataan Administrasi Desa**

Penataan tersebut merupakan program inti yang terlaksana pada tanggal 10 Oktober 2017. Adapun tujuan program ini

- Agar bagan struktur organisasi diperbaharui oleh kebijakan baru tahun 2013
- Mempermudah masyarakat dalam pengurusan yang berkaitan dengan kantor desa
- Untuk memberikan rangkuman informasi yang dinyatakan dengan angka-angka

Dapat dengan mudah mengetahui berbagai perubahan pertumbuhan masyarakat dari tahun- ke tahun



### **Gambar 3.1 Penataan Administrasi Desa**

#### **2. Pemeriksaan Kesehatan Gratis Untuk Lansia**

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan KKN Revolusi Mental yang menjadi pilar Indonesia sehat. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 September 2017. Kegiatan ini bekerja sama dengan dokter dan suster di puskesmas Tolangohula.



### **Gambar 3.2 Pemeriksaan Kesehatan Gratis untuk Lansia**

#### **3. Minggu Sehat (zumba)**

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan untuk program KKN Revolusi Mental, yang termasuk pada pilar Indonesia Sehat yaitu senam zumba bersama masyarakat sekitar di Desa Makmur Abadi. Program ini dilaksanakan setiap hari Minggu tanggal 11, 17, dan 24 September 2017.

Tujuan :

- Membangun kekompakan mahasiswa KKS/KKN RM di Desa Makmur Abadi
- Hidup sehat dengan tetap berolahraga



### **Gambar 3.3 Minggu Sehat (Zumba)**

#### **4. Jumat Bersih**

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan untuk program KKN Revolusi Mental, yang termasuk pada pilar Indonesia Bersih yaitu gotong royong membersihkan dusun-dusun bersama masyarakat sekitar di Desa Makmur Abadi. Program ini dilaksanakan setiap hari Jumat tanggal 16, dan 22 September 2017. Tujuan :

- Agar terciptanya lingkungan bersih disekitar
- Menumbuhkan rasa kebersamaan diantara masyarakat sekitar dusun
- Meningkatkan etos kerja dan gotong royong



**Gambar 3.4 Jumat Bersih**

#### **5. Penyuluhan 3R (Reduse, Reuse, dan Resycle)**

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan untuk program KKN Revolusi Mental, yang termasuk pada pilar Indonesia Bersih yaitu penyuluhan 3R pada masyarakat di Desa Makmur Abadi. Program ini

dilaksanakan setiap hari Jumat tanggal 16, dan 22 September 2017.

Tujuan :

- Memberikan informasi apa itu 3R
- Membuat masyarakat sadar akan pentingnya pendaur ulang sampah
- Membuat masyarakat sadar akan penggunaan sampah



**Gambar 3.5 Penyuluhan 3R**

#### 6. Pengadaan Tong Sampah

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan program KKN Revolusi Mental, yang termasuk pada pilar Indonesia Bersih yaitu pengadaan tong sampah yang akan disebar di tiap-tiap dusun yang ada di makmur abadi. Tong sampah ini didapatkan dari CSR dari PT PG Gorontalo yang berada satu kecamatan dengan desa Makmur abadi.



### **Gambar 3.6 Pengadaan Tong Sampah**

#### 7. Tebar 1000 Bibit Pohon

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan, yang di inisiatifkan mahasiswa, karena lokasi atau desa yang ditempatkan sangat gersang dan sangat jarang ditumbuhi pohon disekitar jalan dan lingkungan desa, pelaksanaan tebar bibit pohon dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2017.



**Gambar 3.7 Tebar 1000 Bibit Pohon**

#### 8. Membantu aparat Desa dalam penulisan Prona

Prona adalah singkatan dari Proyek Operasi Nasional Agraria. Prona merupakan perubahan surat tanah ke bentuk sertifikat. Penulisan prona dilakukan hampir di 45 hari.



**Gambar 3.8 Gambar Pengimputan data PRONA**

**9. Bola Kaki Mini U-15**

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan mahasiswa dan karang taruna yang dilaksanakan dari tanggal 5 Oktober sampai dengan 11 dan dilanjutkan final pada tanggal 17 Oktober 2017 di lapangan Dusun Idaman Makmur yang menjadi peserta merupakan anak-anak yang berumur di bawah 15 tahun. Pertandingan ini melawan antar dusun satu dengan dusun lainnya.



**Gambar 3.9 Bola Kaki U-15**

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Sebagai mahasiswa tingkat akhir menjadi hal wajib untuk mengikuti KKS atau yang sedang diikuti sekarang KKS Pengabdian dan KKN Revolusi Mental. KKS atau dengan singkatan Kuliah Kerja Sibermas (Sinergi Bersama Masyarakat), berangkat dari kata sinergi yang artinya berkecimpung langsung dengan masyarakat namun, tak lari jauh dari Tridarma Perguruan tinggi yang mewajibkan untuk pengabdian terhadap masyarakat. Pengalaman demi pengalaman yang menjadi bekal mahasiswa., yang menjadi kesimpulan dalam KKS Pengabdian atau KKN RM mulai dari pendewasaan, dan bagaimana berkomunikasi dengan baik dengan masyarakat, mengubah perlahan-lahan mindset dari masyarakat.

#### **4.2 Saran**

##### **1. Bagi Masyarakat**

Untuk memajukan sebuah daerah diperlunya pergerakan mulai dari kesadaran masyarakat untuk memajukan sebuah desa, kedepannya dapat membaca potensi apa saja yang ada di daerah dan dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Makmur Abadi, tetap menjaga kesolidtan, dan diharapkan menjadi desa yang dapat berkembang, terutama sekolah masih belum memadai dan kesadaran masyarakat terhadap sampah.

##### **2. Bagi Pelaksana KKS Pengabdian – KKN RM**

Agar kiranya pelaksanaan KKS pengabdian selanjutnya dapat diharapkan bisa lebih bijaksana dalam memecahkan permasalahan baik antara mahasiswa dan masyarakat, agar dapat lebih peka terhadap suatu masalah, agar kegiatan dapat berjalan dengan waktu dan tujuan yang disepakati secara bersama.

## Lampiran 1

### Nama-nama Peserta KKS Desa Makmur Abadi

NO	NIM	NAMA
1	921414138	Devita Morita A. Daipaha
2	931414073	Voni Alvionita Van Solang
3	271414035	Irma Hasyim
4	931414170	Ali Riskiono
5	931414147	Kasiyanti
6	121414017	Sulastri Ahmad
7	271414046	Luksiana Lasimpala
8	271414085	Alvi Sigar
9		Ishak Djakaria
10		Moh. Apriyansyah Teza Male

## **PROFIL DESA SUKAMAKMUR**

### **1. Sejarah Desa Sukamakmur**

Sukamakmur adalah salah satu desa yang menjadi ibu kota kecamatan di wilayah kecamatan tolangohula kabupaten Gorontalo, yang penduduknya terdiri dari berbagai macam suku yang berasal dari daerah Jawa (Transmigrasi) dan dari luar kecamatan (Transmigrasi Lokal). Penduduk desa sukamakmur adalah anggota reselement/ transmigrasi dan transmigrasi local, penduduk jadi sejarahnya dulu ketika tahun 1976 pemerintah kabupaten gorontalo dalam hal ini ditangani langsung oleh Bangdes telah memprogramkan transmigrasi local yang berasal dari kecamatan batudaa, limboto, telaga, dan kecamatan tapa yang pada saat itu profinsi gorontalo masih bergabung dengan profinsi Sulawesi utara, yang menjadi kepala unit Bapak Gunarjo Pobi, dan pada tempo itu desa sukamakmur masih hutan sehingga dengan program itu tahun 1976 anggota transmigrasi local 80 KK yang telah difasilitasi rumah layak huni dan 50 KK dari daerah jawa/DKI Jakarta. Transmigrasi local tersebut dilakukan berangsuran yang disebut dengan gelombang pertama, kedua, ketiga, keempat dan gelombang kelima, dari proses perpindahan tersebut berakhir pada tahun 1980, yang terdiri dari 480 KK Anggota Transmigrasi Lokal.

Sehingga total penduduk desa sukamakmur kala itu terdiri dari 530 KK yang telah difasilitasi rumah layak huni dan tanah pemukiman 0,25 H/KK. Dan lading 1,75 H/KK.

Sebelumnya sukamakmur adalah dusun yang bagian dari desa dilonoyohu kecamatan paguyaman selanjutnya karena terjadi pemekaran desa maka pada tahun 1981 dusun sukamakmur menjadi bagian dari desa lakea kecamatan paguyaman. Desa sukamakmur terbentuk menjadi desa persiapan pada tahun 1987 yang dipimpin oleh Bapak Didi Husa.

Didi Husa hanya memimpin selama 40 hari dan selanjutnya diganti oleh Ali K. Napu kemudian pada bulan desember tahun 1987 sampai dengan tahun 1990 dipimpin AG. Taliki. Pada kepemimpinan AG. Taliki

lahir desa sukamakmur sebagai desa definitive dan sudah menjadi bagian wilayah kecamatan boliyohuto, yang kepala desa terpilih adalah Bapak Yusuf Dulanimo, dalam kepemimpinannya Yusuf Dulanimo mengundurkan diri kemudian dilanjutkan oleh Jaridi Djunus sampai pada tahun 2001.

Tahun 2001 telah dilaksanakan pemilihan kepala desa yang unggul adalah Mustafa Mohammad namun karena tahun 2002 Mustafa Mohammad meninggal dunia maka jabatannya dilanjutkan oleh Wahid Badu dan dimasa jabatannya desa sukamakmur sudah menjadi bagian dari kecamatan tolangohula pada tahun 2005.

Tahun 2006 desa sukamakmur melaksanakan pemilihan kepala desa yang meraih suara terbanyak adalah Wahid Badu akan tetapi Wahid Badu tidak sampai finish pada masa jabatannya sehingga kepemimpinan dilanjutkan oleh Abdul Thalib Taliki sampai pada tahun 2007.

Oleh karena masa jabatan kepala desa telah berakhir maka pada tahun 2007 telah dilaksanakan pemilihan kepala desa yang dipercayakan oleh masyarakat adalah Alimudin Olli sampai tahun 2013.

Pada masa kepemimpinan Alimudin Olli desa sukamakmur telah melahirkan desa sukamakmur utara pada tahun 2009, yang sebagai tapal batas adalah lokasi areal atau lading bagian dari kepala keluarga 1,75 H yang berlokasi dibagian utara desa sukamakmur. Kemudian pada tahun 2010 desa sukamakmur juga telah berhasil memekarkan desa makmur abadi sebagai tapal batas dua dusun, yaitu dusun makmur abadi dan dusun idaman makmur yang terletak dibagian timur dan selatan desa sukamakmur.

Tahun 2013 masa jabatan Alimudin Olli berakhir maka penjabat kepala desa sukamakmur diambil alih camat tolangohula dan sebagai pelaksana tugas adalah Hasan Tantu dan selanjutnya pada bulan agustus tahun 2013 Bupati Gorontalo melantik Idrus Yahya sebagai penjabat Desa Sukamakmur Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo Profinsi Gorontalo sebagai penjabat desa sukamakmur hingga sampai sekarang.

Dan sebelum diakhiri perlu saya sampaikan bahwa sukamakmur diambil dari sejarah awal timbulnya sebuah tanah yang dimiliki oleh seorang tokoh perintis yang menyebutkan bahwa akan datang tanah ini menjadi sebuah kegembiraan, keramaian dan kesuksesan, terbukti saat ini desa sukamakmur menjadi pusat kecamatan Tolangohula karena dilatarbelakangi oleh lokasi tanah bangunan 14 H yang sampai saat ini dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai bangunan/ gedung-gedung pelayanan masyarakat.

## **2. Keagamaan**

Sebagian besar penduduk sukamakmur beragama islam dan mayoritas tetap mempertahankan tradisi adat istiadat daerah, suku Gorontalo misalnya melaksanakan upacara adat perkawinan, kematian dan lain-lain yang tentunya ini tidak lari dari ajaran agama islam yang mengacu pada ADAT BERSEDIKAN SARA SARA BERSEDIKAN KITABULLA. Suku Gorontalo 100% beragama islam yang terdiri dari muhammadiyah dan NU, akan tetapi dari dua organisasi ini tidak akan mempengaruhi jalannya proses upacara adat, pada intinya keakraban, persatuan dan kesatuan selalu berjalan dengan baik .

Suku jawa, jawa adalah 99,5 % beagama islam dan agama lain yang dianut adalah protestan, khatolik, afken. Namun dalam upacara-upacara adat selalu saling hormat menghormati bahkan keterlibatan dari mereka dalam pelaksanaan adat tersebut selalu bersatu, yang membedakan hanya ibadah persatuan dan kesatuan tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan acara Rewang yaitu gotongroyong dalam melaksanakan pesta baik itu perkawinan, khitanan, kelahiran bayi saling bahu membahu membantu berupa tenaga dan material. Juga dapat dilihat dari kegiatan kuda kepang, wayang kulit, ludruk dan lain-lain.

Orang asing, cina sukamakmur ada dua orang penduduk cina namun yang satu orang beragama islam dan yang satu masih memeluk agama Kristen protestan. Adat istiadat cina tidak nampak di sukamakmur

dan yang satu ini selalu menyesuaikan keaneka ragaman budaya yang ada di sukamakmur.

Keagraban ini bukan hanya terjadi pada kesamaan suku saja akan tetapi terjalin diantara suku, saling hormat menghormati, harga menghargai dan selalu bersama-sama dalam memecahkan permasalahan yang ada serta saling menyesuaikan diantara satu dengan yang lain.

### **3. Geografi**

Desa sukamakmur berada dibagian barat ibu kota kabupaten gorontalo jarak dari gunung bolyohuto  $\pm 7$  Km dan  $\pm 3$  Km jarak Pabrik Gula Tolangohula. Desa sukamakmur 100% dataran dan bisa dan dicapai dengan bus dan sepeda motor ke ibukota selama 1,5 / jam dan ibukota provinsi selama 2,5 / jam. Sebelah utara berbatasan dengan desa Margomulyo dan Desa Sukamakmur Utara dan Kecamatan Tolangohula, sebelah timur dengan desa Makmur Abadi sebelah selatan dengan desa Molohu dan sebelah barat dengan desa Molohu Kecamatan Tolangohula sebagian wilayahnya merupakan daerah pemukiman, kawasan ekonomi berupa pasar tradisional dan tempat pembelanjaan, dan dikelilingi oleh persawahan dengan irigasi teknis.

Desa sukamakmur terdiri dari lima dusun / lingkungan yang masing-masing kepala lingkungannya dipimpin oleh kepala dusun.

### **4. Transportasi**

Sukamakmur dilintasi oleh jalan trans Sulawesi (1 KM) yang dilewati oleh bus dan sepeda motor dari Ibukota Kabupaten dan Provinsi kearah Pabrik Gula Tolangohula, Kecamatan Asparaga, dan Kabupaten Boalemo juga merupakan penghubung kecamatan Bolyohuto, Mootilango dan desa-desa tetangga lainnya.

### **5. Demografi**

Masyarakat desa sukamakmur merupakan masyarakat multi etnis yang terdiri dari suku gorontalo, suku jawa, campuran jawa dan cina, serta berbagai suku pendatang lainnya. Kehidupan social di daerah ini sangat rukun dan harmonis tidak terjadi bentrokan antar etni disini. Dalam

kehidupan sehari-hari masyarakat sukamakmur berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dan suku Gorontalo berbahasa Gorontalo dan masyarakat jawa menggunakan Bahasa jawa.

Desa sukamakmur terletak di sebelah barat Dari Ibukota Kecamatan Tolangohula dengan luas wilayah  $\pm 275$  ha. Pada ketinggian 73 m / permukaan laut (DPL) suhu rata-rata 27 Cc – 32 Cc.

No	Uraian	Keterangan
1.	Luas Wilayah : $\pm 275$ Ha	
2.	Jumlah Dusun : 5 ( lima ) 1) Dusun MAKMUR BERSAMA 2) Dusun SUBUR MAKMUR 3) Dusun JADI MULYA 4) Dusun MARGOSARI BARAT 5) Dusun MARGOSARI TIMUR	
3.	Batas wilayah: a. Utara : berbatasan dengan Desa Margo Mulyo b. Selatan : berbatasan dengan Desa Molohu c. Barat : berbatasan dengan Desa Molohu d. Timur : berbatasan dengan Desa Makmur Abadi	
4.	Topografi a. Luas kemiringan lahan (rata-rata) 1. Datar $\pm 275$ Ha	
5.	Hidrologi :	
6.	Klimatologi :	

	a. Suhu 27-30 b. Curah Hujan 2000/3000 mm c. Kelembaban udara	
7.	Luas lahan pertanian a. Persawahan : ± 205. Ha	
8.	Luas lahan pemukiman : ± 70 Ha	
9.	Kawasan rawan bencana : a. Banjir : ± 4 Ha	

## 6. Pemerintahan

Sukamakmur merupakan suatu Desa yang ada dikecamatan Tolangohula, dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Desa seharusnya dibantu oleh seorang Sekertaris Desa sehingga saat ini hanya dibantu oleh 1 orang kaur Pemerintahan, 1 orang kaur Umum, 1 orang kaur pembangunan dan 5 orang Kepala Dusun. Dalam pengendalian Administrasi Kepala Desa Mengangkat seorang Bendahara serta dibantu oleh lembaga BPD dalam penyetujuan APBDes serta lembaga LPM untuk merencanakan Pembangunan di Desa Sukamakmur.

Adapun Proses Pemerintahan, Kepala Desa merancang Anggaran Pendapatan Belanja Desa yang mengacu pada RPJMDes kemudian ditetapkan bersama oleh lembaga-lembaga Desa serta Tokoh-tokoh Masyarakat, Tokoh wanita, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda.

Pada masa Pemerintahannya Desa Sukamakmur Telah dipimpin oleh:

<b>NO</b>	<b>PERIODE</b>	<b>NAMA KADES</b>	<b>KET</b>
<b>1</b>	1986	<b>DIDI HUSA</b>	PENJABAT
<b>2</b>	1986/1987	<b>ALI K. NAPU</b>	PENJABAT
<b>3</b>	1987/1991	<b>ABD. GANI TALIKI</b>	PENJABAT
<b>4</b>	1991/1998	<b>JUSUF DULANIMO</b>	DEFINITIF
<b>5</b>	1998/2001	<b>JARIDI JUNUS</b>	PENJABAT
<b>6</b>	2001/2002	<b>MUSTAPA MOHAMAD</b>	DEFINITIF
<b>7</b>	2002/2006	<b>WAHID BADU</b>	DEFINITIF
<b>8</b>	2006/2007	<b>ABD. TALIB TALIKI</b>	PENJABAT
<b>9</b>	2007/2013	<b>ALIMUDIN OLIH</b>	DEFINITIF
<b>10</b>	2013 JULI	<b>DRS. HASAN TANTU</b>	PLH
<b>11</b>	2013/2014	<b>IDRUS YAHYA</b>	PENJABAT
<b>12</b>	2014/2015	<b>LISWAN BANO, S.Pd</b>	PLH
<b>13</b>	2015/sekarang	<b>RONY RAUF, SE</b>	DEFINITIF

### **STRUKTUR PEMERINTAHAN**

Dapat dijelaskan bahwa sekdes adalah PNS yang dalam hal ini di SK kan oleh Kepala Daerah.

Kemudian tugas satgas : Satgas adalah tulang punggung desa yang dalam hal ini selalu mengendalikan keamanan dan ketertiban, sementara PPKBD dan Sub PPKBD adalah bertugas sebagai pendata dan mengkoordinir posyandu.

## **7. Perekonomian**

Masyarakat Sukamakmur berprofesi sebagai petani, peternak, pedagang, karyawan swasta, buruh tani, dan buruh harian pabrik, sopir, ojek/bentor, tukang, kuli bangunan serta ada beberapa orang pengusaha koperasi yang telah mempunyai asset memuaskan.

Perekonomian di desa Sukamakmur berkembang pesat ini dapat dilihat dari tingkatnya sarana perumahan yang dimiliki oleh warga dari tahun ketahun memiliki perubahan dan peningkatan. Di Sukamakmur memiliki sebuah pasar tradisional sehingga selain bercocok tanam sebagian masyarakat juga berdagang.

Dan dengan jarak Pabrik Gula Tolangohula yang hanya 3 KM sehingga kurang lebih 40% penduduk menjadi karyawan Swasta dan buruh harian pabrik dan sebagian penduduk menjadi karyawan koperasi.

Dari 657 Kepala Keluarga 165 KK yang masih dibawah garis kemiskinan atau yang tidak memiliki penghasilan tetap.

Walaupun perkembangan ekonomi dewasa ini memiliki peningkatan namun masih ada sebagian masyarakat masih memiliki modal usaha yang minim sehingga pendapatan hanya paspasan. Masyarakat desa Sukamakmur 75% penduduknya adalah petani dan selain bertani juga memiliki hewan ternak seperti sapi, kambing, ayam, bebek, dan dll

Adapun APBDes Desa Sukamakmur Rp. 173.000.000/tahun dan PBB Rp. 12.147.423 tahun 2017

## **8. Sarana Pendidikan**

Terdapat beberapa sarana pendidikan yaitu :

- Taman Kanak Pembina Desa Sukamakmur, Taman Kanak-kanak Usman Bin Afan
- Sekolah Dasar/ SD Negeri 3 Tolangohula, SD Negeri 2 Tolangohula
- Madrasah ibtidaiyah Sukamakmur
- SMU Muhammadiyah
- Gedung perpustakaan

#### 9. Sarana Pelayanan Masyarakat

Terdapat beberapa kantor instansi yang bertugas melayani masyarakat yang terdapat di sukamakmur seperti :

- Kantor Polsek Tolangohula
- Kantor Camat Tolangohula
- Kantor Urusan Agama Kementrian Agama RI,Kecamatan Tolangohula
- Bank SULUT.
- Bank BRI Unit Sukamakmur
- Puskesmas Sukamakmur yang melayani rawat inap
- Kantor desa dan aula 1 unit
- Polindes 1 unit
- Gedung seni budaya 1 unit

#### 10. Tempat Ibadah

- **Mesjid 5 buah**
- **Musolah 2 buah**

Dari sarana dan prasarana diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

No	Jenis prasarana dan sarana desa	Jumlah	Keterangan
1	Kantor Camat	1	Perlu ada
2	Kantor KUA	1	
3	Kantor Desa dan Aula	1	Rusak
4	Gedung SLTA	1	
5	Gedung SLTA	2	

6	Gedung SD	1	
7	Gedung PLKB	1	
8	Gedung TK	1	
9	Mesjid	4	
10	Musolah	2	
11	Polindes	1	
12	PUSKESMAS Layak Nginap	1	Ditingkatkan
13	Poskamling	-	Belum ada
14	Jembatan	1	Rusak
15	Gedung Perpustakaan	3	Ditambah
16	Jalan Aspal	950 m	
17	Jalan pengerasan		Pengaspalan
18	Jalan tanah/jalan Tani	13 km	Di tingkatkan
19	Draenase	0	Di usulkan
20	Lapangan	1	Perlu Penimbuhan
21	Gedung Seni Budaya	1	

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa gedung pemerintahan yang perlu dibutuhkan Dana untuk Pengembangan / **Rehab Kantor Desa** yang selama ini sudah usia 30 tahun. Pembangunan **Draenase** yang selama ini belum terprogram sementara Draenase ini sangat dibutuhkan demi untuk memperlancar air luapan dari Sungai irigasi Bongo dan Sungai Molohu, dengan luapan air tersebut maka Sukamakmur dibagian Barat dan Timur sebagian rumah Warga yang selalu mengalami Banjir. Kemudian untuk meningkatkan atau mempermudah Pasca Panen maka perlu peningkatan Jalan Tani, yang selama ini masih sekitar 13 Km Jalan Tanah.

#### 11. Sosial Budaya

Desa Sukamakmur terdiri dari berbagai suku. Suku Gorontalo dan suku Jawa baik jawa Timur, jawa Bandung, jawa tengah dan lain-lain dari kondisi **Kondisi Sosial Budaya** Desa dapat dilihat pada pada table Berikut ini:

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Kependudukan		
	a) Jumlah penduduk (jiwa)	2255	
	b) Jumlah KK	657	
	c) Jumlah laki-laki <ul style="list-style-type: none"> <li>• Umur 0-14 tahun</li> <li>• Umur 15-29 tahun</li> <li>• Umur 30-59 tahun</li> <li>• Umur 60 keatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 308</li> <li>• 266</li> <li>• 431</li> <li>• 80</li> </ul>	
	d) Jumlah Perempuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Umur 0-14 tahun</li> <li>• Umur 15-29 tahun</li> <li>• Umur 30-59 tahun</li> <li>• Umur 69 keatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 333</li> <li>• 294</li> <li>• 443</li> <li>• 100</li> </ul>	
2	Kesejahteraan social		
	a) Jumlah KK Prasejarah	393	
	b) Jumlah KK Sejahtera	175	
	c) Jumlah KK Kaya	8	
	d) Jumlah KK Sedang	576	
	e) Jumlah KK Miskin	162	
3	Tingkat Pendidikan		
	a) Tidak Tamat SD	298	
	b) SD	327	
	c) SLTA	364	
	d) SLTA	230	
	e) Diploma/Sarjana	95	

## 10. Pernikahan

Pada tahun 1990 dibawah Desa Sukamakmur jauh dari kantor urusan agama, sehingga pelaksanaan pernikahan dilaksanakan secara adat istiadat

masing-masing Suka. Pada pelaksanaan banyak pengantin yang buku nikahnya tidak keluar, ini disebabkan karena jangkauan Desa Sukamakmur dengan KUA pada saat itu masih didesa Molombulahe Kecamatan Paguyaman yang kurang lebih 20 km dan dengan kondisi jalan yang sangat memprihatinkan.

Kemudian dengan terjadinya pembangunan infrastruktur yang memadai maka pada tahun Sembilan puluh keatas di Desa Sukamakmur acara pernikahan dilaksanakan secara adat istiadat masing-masing dan sebagian pula dilaksanakan di KUA Kecamatan Tolangohula, dan bila pengantin tersebut turunan bangsawan atau anak pejabat maka dilaksanakan secara upacara adat yang melibatkan petinggi-petinggi adat diwilayah Kabupaten/kota Gorontalo

## **12. Mata Pencarian**

Masyarakat sebagian berprofesi menjadi petani, peternak, pedagang, pengemudi /sopir, tukang ojek/ bentor, tukang kayu kuli bangunan, pegawai negeri/ swasta, karyawan pabrik, koperasi dan buruh harian tani/ pabrik serta sebagian pedagang dan pengusaha.

Namun pada tahun 1976 sampai tahun 1990 masyarakat desa sukamakmur masih 100% bercocok tanam/ bertani dan sebagian petani memiliki hewan ternak. Akan tetapi dari perkembangan-perkembangan dan upaya-upaya pemerintah yang telah membangun infrastruktur baik jalan dan gedung-gedung pemerintahan lainnya maka masyarakat tidak tinggal diam dalam suatu profesi usaha, masyarakatnya sebagian berprofesi sebagai petani, peternak, pedagang, pengemudi/sopir, tukang ojek/ bentor, tukang kayu, kuli bangunan, pegawai negeri/swasta, karyawan pabrik/koperasi dan buruh harian tani/ pabrik serta sebagian pengusaha dan pedagang.

Sehingga pada dewasa ini pendapatan rata-rata masyarakat desa sukamakmur ± Rp. 20.000 perhari.

## **13. Bahasa**

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat sukamakmur menggunakan bahasa Indonesia untuk berkomunikasi antar suku, dan masing-masing suku menggunakan bahasanya masing-masing. Bahasa gorontalo misalnya digunakan oleh suku gorontalo, bahasa sunda digunakan oleh jawa sunda, jawa timur digunakan oleh jawa timur dan lain-lain. Namun dengan hubungan pernikahan antara lain suku, maka seolah-olah sulit memastikan suku jawa dan suku gorontalo, karena masing-masing sudah menguasai bahasa, gorontalo sudah menguasai bahasa jawa dan jawa sudah menguasai bahasa gorontalo.

Kemudian dikalangan anak-anak bahasa tradisional tersebut kurang dikuasai oleh mereka, bahkan sebagian kecil anak-anak gorontalo kurang memahami bahasa gorontalo, begitupun suku jawa akan tetapi tidak menutup kemungkinan anak-anak gorontalo sebagian sudah menguasai bahasa jawa dan sebaliknya.

#### **14. Makanan Khas**

Makanan khas desa sukamakmur dewasa ini pada umumnya adalah beras dan jagung, namun di gorontalo ada makanan khas tradisi gorontalo yang kita kenal dengan BINTE BILUHUTA, yang terindeksi bahwa setiap suku lain yang makan BINTE BILUHUTA ini maka akan lancar bahasa gorontalo, akan tetapi sudah menjadi kebiasaan gorontalo selama ini walaupun sudah mengkonsumsi makanan lain tetap belum merasa kenyang kalau belum makan nasi.

Yang unik nya dewasa ini sudah banyak masyarakat gorontalo yang menyukai makanan khas orang jawa, seperti lontong, bakso, gado-gado, dan lain-lain.

#### **15. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa**

##### **1. VISI DESA SUKAMAKMUR**

*“Mewujudkan desa sukamakmur sebagai desa cerdas, sehat, dan mandiri 2017*

##### **2. MISI DESA SUKAMAKMUR**

1. *Memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk meningkatkan professionalism*
2. *Meningkatkan pembangunan infrastruktur bidang pertanian ekonomi kemasyarakatan, pendidikan, dan social budaya*
3. *Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa*
4. *Meningkatkan tarif kesehatan masyarakat*

## **15.1 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN**

### **15.1.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa**

- mendapatkan pekerjaan yang layak
- mendapatkan perlindungan hukum
- memenuhi kebutuhan hidup
- memperoleh pelayanan pendidikan
- memperoleh pelayanan kesehatan
- memperoleh keadilan
- hak berpartisipasi dalam politik
- hak berinovasi dan berkreasi

### **15.1.2 Strategi Pencapaian**

- Penguatan kapasitas masyarakat utamanya masyarakat miskin
- Penguatan kapasitas kelembagaan desa
- mengupayakan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat
- Mendorong peran serta masyarakat dan melibatkan masyarakat dalam kegiatan pembangunan

## **15.2 PROGRAM KEGIATAN**

### **15.2.1 Bidang Prasarana Wilayah**

- a) Prasarana umum
  - Peningkatan jalan
  - Pengaspalan jalan
  - Draenase

- Plat deker
- Rehab kantor desa
- Rehab pasar
- Pembangunan jembatan
- Rumah layak huni
- MCK
- Sanggar PKK
- Perpustakaan
- Penimbuhan lapangan
- Pembangunan fakultas
- b) Prasarana Ekonomi
  - Penga. Hand traktor
  - Rehab gilingan padi
  - Pabrik pupuk organik
  - Pengadaan protok padi
  - Perbengkalan

### **15.2.2 Bidang Lingkungan dan Sumberdaya Alam**

- Lapangan Kerja
- Pelatih Aparat
- Bimbingan Remamadu
- Penyuluhan Pertanian
- Majelis Taklim

### **15.2.3 Ekonomi**

- a. Pertanian
  - Bibit unggul dan saprodi
- b. Peternakan
  - Sapi ternak dan ayam petelur
- c. Perdagangan
  - SPKP
- d. Perindustrian
  - Modal Usaha

#### **15.2.4 Sosial Budaya**

- a. Pendidikan
  - Seragam siswa dan beasiswa
  - Honor GTT
- b. Kesehatan
  - Biaya persalinan
  - Makanan bayi dan balita
  - Biaya gizi buruk
- c. Kabtibmas
  - Pembangunan pos kamling

#### **15.2.5 Pemerintah**

- a. Kelembagaan organisasi
  - Sanggar PKK dan perlengkapan
  - Badan hokum majelis taklim
  - Badan hokum karang taruna
- b. Personalia
  - Sekretariat PNPM
  - Sekretariat baziz
  - Bendahara desa

### **15.3 ARAH KEBIJAKAN KEUANGAN DESA**

#### **15.3.1 Arah Kebijakan Pendapatan Desa**

- Menghasilkan pekerjaan yang memuaskan
- Mendapatkan perlindungan hokum
- Memprioritaskan kebutuhan
- Mementingkan pekerjaan yang dirasa mendesak didanai
- Mengacu pada APBDes
- Berkesinambungan
- Pemerataan/berlaku adil
- Pengawasan

#### **15.3.2 Arah Kebijakan Belanja Desa**

- Penghasilan tetap kepala desa dan aparat

- Insfrastruktur, ATM-ATM, dan biaya-biaya rapat lainnya yang telah dirumuskan dalam APBDes
- Belanja yang tidak mengikat/dirasa mendesak
- Tercatat
- Dapat dipertanggung jawaban

## **16. Kondisi di lingkungan masing-masing Wilayah**

Desa sukamakmur sebagaimana kami sampaikan diatas terbagi dalam lima wilayah/Dusun dan masing-masing wilayah dipimpin oleh Kepala Dusun, dan untuk lebih mengetahui kondisi dari masing-masing dusun maka kami akan uraikan sebagai berikut:

### **16.1 Dusun Makmur bersama (Dusun Satu)**

Dusun ini terletak disebelah Barat dengan jumlah penduduk:

Laki-laki : 168 Jiwa  
 Perempuan : 252 Jiwa  
 Jumlah KK : 113 KK  
 KK miskin : 44 KK

100% daratan Luas : ± 22,5 H dengan luas persawahan : ± 11 H

Luas pasar tradisional: ± H

Luas pemukiman : ± 10,5 H

Penduduknya 100% Suku Gorontalo yang mempunyai mata pencaharian marioritas pedagang karena berada di lokasi pasar Tradisional, sebagian berprofesi Karyawan Swasta, Sopir, Tukang Kuli Bangunan, dan bertani. Dilokasi pemukiman warga terdapat tanaman-tanaman tahunan, seperti kelapa, mangga, nangka, dapur-dapur hidup yang selalu membantu keluarga dalam menunjang kehidupan sehari-hari.

Dusun ini dilintasi oleh jalan Raya Trans Sulawesi yang menuju Kecamatan Asparaga dan Kabupaten Bualemo, disebelah Barat Dusun ini terdapat Sungai Molohu yang luapan sungai ini mengakibatkan Bajir pada Musim-musim Hujan dan disebelahnya lagi adalah Desa Molohu.

Masyarakat miskin di Dusun ini masih sekitar 44 Kepala keluarga yang dalam nota bene tidak mempunyai penghasilan tetap. Dan sebagian dalam kategori keluarga menengah dan menengah keatas, yang pada intinya belum ada keluarga yang kehidupannya serba Lux, akan tetapi dari segi kebutuhan Alhamdulillah terpenuhi dengan baik.

Adapun masalah yang dihadapi di Dusun ini adalah:

1. Kondisi Pasar Tradisional yang sudah Rusak Bangunannya (Usianya sudah 35 tahun Usianya)
2. Tanggul penanggulangan Bencana Banjir dari luapan Air sungai Molohu,
3. Draenase/ pembuangan air belum ada,
4. Jalan tani  $\pm$  1 km perlu ditingkatkan
5. Plat Deker 5 Unit juga masih sangat dibutuhkan demi untuk memperlancar aliran air dan pengeluaran hasil panen.
6. Dari kriteria rumah penduduk sebagian sudah permanen terkecuali rumah warga yang dalam kondisi miskin itu masih sangatsederhana atau layak huni.

### **16.2 Dusun Subur Makmur (Dusun Dua)**

Dusun ini terletak disebelah Barat dengan jumlah penduduk :

Laki-laki	: 331 Jiwa
Perempuan	: 316 Jiwa
Jumlah KK	: 175 KK
100% daratan, Luas	: $\pm$ 24,5 H dengan luas pemukiman : $\pm$ 16 H
	Luas pekuburan : $\pm$ 1 H
	Luas persawahan : $\pm$ 5,5 H
	Luas tanaman jati : $\pm$ 1 H
	Luas tanah bengkok : $\pm$ 1 H

Penduduknya 95% Suku Gorontalo 5 % suku Jawa yang mempunyai mata pencaharian mayoritas petani sebagai profesi Karyawan Swasta, Sopir, Tukang, Kuli Bangunan, dan pedagang.

Dusun ini sebelah selatan berbatasan dengan jalan Trans Sulawesi dan Pasar Tradisional, disebelah barat berbatasan dengan sungai molohu, juga sangat

disayangkan Dusun ini termasuk Daerah rawan banjir, yang tentunya penanggulangan Banjir sangat-sangat dibutuhkan, masalah kesejahteraan Masyarakat bisa dibilang cukup lumayan dalam kehidupan sehari-hari, walaupun di DYusun ini masih ada yang KKnya nasib dalam kategori miskin sejumlah  $\pm 70$  KK, namun salah seorang penduduk Dusun ini adalah Cina yang memiliki dua buah toko yang besar dan Swalayan/King Mart, tentunya ini sangat membantu kami dalam pemerintahan, juga toko ini dapatmenampung tenaga kerja khususnya dilingkungan Dusun ini dan Desa Sukamakmur Umumnya bahkan dari luar Desa dan kecamatan. Didusun ini terdapat satu Unit Masjid.

Ditengah-tengah pemukiman warga terdapat pepohonan tahunan seperti Kelapa, Mangga, Nangka, Pisang dan lain-lain sebagainya.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Tidak mempunyai tanggal untuk penanggulangan Bencana banjir dari luapan Air sungai Molohu,
2. Tidak ada Draenase untuk melancarkan Aliran Air
3. Transportasi kurang lancar karena jalan tani dan platdeker belum memadai,
4. Makin sempitnya Lokasi pekuburan sehingga sangat dibutuhkan jembatan untuk menghubungkan kelokasi sebelah Barat.

### ***16.3 Dusun Jadi Mulyo (Dusun Tiga)***

Dusun ini terletak disebelah Barat dengan jumlah penduduk:

Laki-laki : 219 Jiwa

Perempuan : 226 Jiwa

Jumlah KK : 145 KK

100% daratan Luas :  $\pm 185$  H dengan luas Pemukiman :  $\pm 12$  H

Luas Persawahan:  $\pm 173$  H

Penduduknya 50% Suku Jawa 50% Suku Gorontalo yang mempunyai mata pencaharian marioritas petani sebagian berprofesi Karyawan Swasta, Sopir, Tukang, Kuli Bangunan, Pedagang Buruh Tani dan Buruh Perusahaan, Peternak dll.

Dusun ini berada dibagian utara yang berbatasan dengan desa margomulyo , dan mempunyai 1 hamparan lokasi persawahan  $\pm 173$  H dibagian utara. Dusun

ini memiliki lahan persawahan terluas dan pemilik lahan tersebut adalah penduduk dari dusun margosari barat, margosari timur dan jadi mulya. di dusun ini terdapat bangunan 1 unit bangunan gilingan padi dan memiliki kandang ayam petelur juga terdapat satu buah masjid.

1. Rusaknya jalan tani  $\pm 2,5$  Km yang mengakibatkan banyaknya biaya transportasi yang harus dikeluarkan oleh petani.
2. Pembangunan air tidak lancar karena tidak memiliki Drainase dan plat deker. Penduduk dusun ini sebenarnya suku Gorontalo namun karena terjadi transaksi jual beli dan pemilik tanah tersebut sudah bertempat tinggal di tempat arel yang sekarang desa Sukamakmur utara, maka masyarakat Jawa pindahan dari Margomulyo datang memilih di dusun ini sebagian besarnya.

#### ***16.4 Dusun Margosari Barat ( Dusun Empat )***

Dusun ini terletak di bagian barat dengan jumlah penduduk:

Laki-laki : 160 Jiwa

Perempuan : 148 Jiwa

Jumlah KK : 92 KK

100% dataran Luas :  $\pm 24$  H dengan luas pemukiman :  $\pm 11$  H

Luas persawahan :  $\pm 6$  H

Luas tanah bangunan:  $\pm 7$  H

Penduduknya 95% Suku Jawa 5 % Suku Gorontalo yang mempunyai mata pencaharian mayoritas petani sebagian berprofesi karyawan swasta, sopir, tukang, kuli bangunan, pedang, buruh tani dan buruh perusahaan, peternak, dll.

Didusun ini berbeda dipusat Desa/Pusat kecamatan yang memiliki satu buah puskesmas, satu buah polsek, satu buah sekolah Dasar, Dua buah sekolah menengah pertama, satu buah sekolah menengah atas, satu buah BP3K (Balai Pertanian), satu buah masjid besar, satu buah gereja dan satu buah gilingan padi, kantor desa dan balai desa terdapat di dusun ini, juga dilintasi oleh jalan trans Sulawesi. Walaupun berada dipusat desa dan pusat kecamatan namun masih banyak permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Genangan air selalu mengendap karena pembangunan DRAENASI tidak ada,
2. Jalan selalu rusak karena sering dilewati mobil-mobil besar, untuk itu perlu di aspal.
3. Sebagai pusat desa dan kecamatan maka perlu penataan pinggir jalan dan renofasi kantor desa.

Selain pusat pelayan masyarakat dan pemerintahan didusun ini pula terdapat pusat pembelanjaan/mini market , juga dua unit pusat koperasi yang telah memiliki omset memuaskan.

Keluarga miskin  $\pm$  50 KK dalam artian yang tidak memiliki penghasilan tetap namun soal kebutuhan sehari-hari Alhamdulillah selalu terpenuhi, karena dengan terbukanya lapangan kerja.

#### ***16.5 Dusun Margosari Timur (Dusun Lima)***

Dusun ini terletak sebelah barat dengan jumlah penduduk:

Laki-laki	: 207 Jiwa
Perempuan	: 435 Jiwa
Jumlah KK	: 132 KK

100% dataran luas :  $\pm$  19 H dengan luas permukiman :  $\pm$  12 H

Luas Tanah Bangunan :  $\pm$  7 H

Penduduknya 98% suku jawa, 2% suku gorontalo yang mempunyai mata pencaharian mayoritas petani sebagian berprofesi karyawan swasta, sopir, tukang, kuli bangunan, pedagang, buruh tani dan buruh perusahaan peternak dll.

Dusun ini pula berada dipusat desa dan pusat kecamatan yang dibagian timur berbatasan dengan desa makmur abadi kantor camat tolangohula berlokasi di dusun ini dan kantor urusan agama serta lapangan olahraga dan satu buah sekolah dasar dan mempunyai bangunan lumbung padi dan gilingan padi satu unit.

Dilapangan olahraga dikelilingi oleh Draenase namun tidak bisa mengeluarkan solusi terbaik tentang genangan air, untuk itu sangat-sangat diharapkan pembangunan DRAENASE juga platdeker dan pengaspalan.

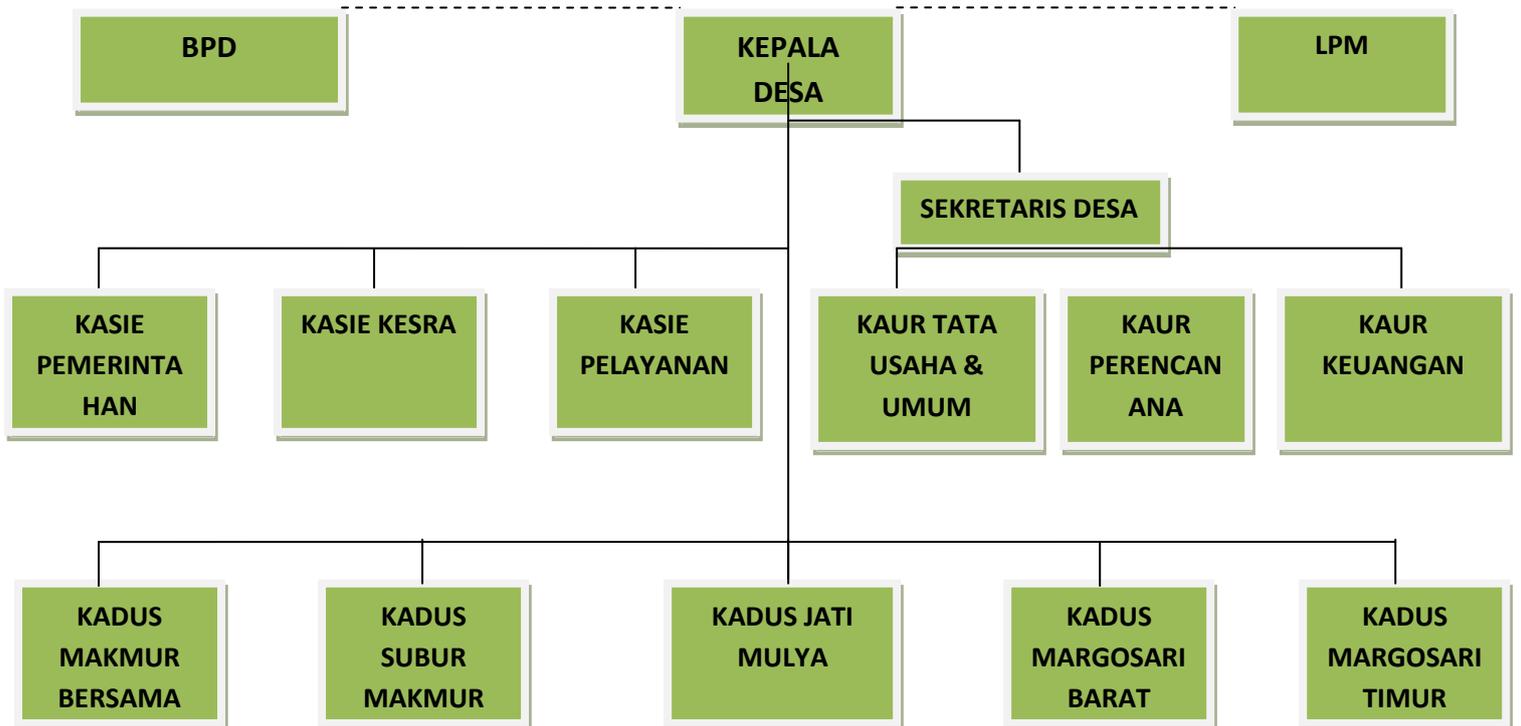
Disebut margosari timur karena penduduknya 98% warga jawa yang dari daerah margosari dan dulu memang masih disebut dusun margosari namun oleh Karena terjadi pemekaran dusun dan kebetulan dusun ini terdapat dibagian timur desa sukamakmur maka namanya disebut dusun margosari timur.

## STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA

### 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Desa Sukamakmur menganut sistem kelembagaan pemerintahan Desa dengan pol

minimal, selengkapnya sbb:



## **URAIAN PROGRAM KERJA KKS**

### **2.1. Perencanaan Program Kerja**

Kuliah Kerja SIBERMAS merupakan perpaduan antara tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan aktivitas nyata yang dilakukan oleh para mahasiswa, sehingga keberadaannya dalam masyarakat akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi KKS.

Untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan dan sarana pelatihan KKS ini, kami turut andil dalam wadah kegiatan sosial masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas kami (UNG). Wadah kegiatan terencana dan aplikatif tersebut ialah Kuliah Kerja SIBERMAS. KKS merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh bagi mahasiswa jenjang pendidikan S1 (Universitas Negeri Gorontalo) untuk menyelesaikan masa pendidikannya. Adapun objek (lokasi) KKS yang akan kami selenggarakan di Desa Sukamakmur Kecamatan tolangohula Kabupaten Gorontalo dengan jumlah kami (Mahasiswa KKS) adalah 10 Orang.

Selanjutnya, dalam persiapan pelaksanaan kegiatan KKS tersebut, kami telah merancang sederetan program kegiatan yang meliputi aspek, Sosial Budaya, dan lingkungan. Dan lebih jauh lagi, dalam pelaksanaan kegiatan itu tentu saja membutuhkan dukungan dalam berbagai hal. Untuk itulah diperlukannya bantuan bukan hanya dari aparat desa itu sendiri melainkan masyarakat itu sendiri juga

Perencanaan Program terdiri dari dua program yakni program Inti dan Program Tambahan. Program inti merupakan program yang diusulkan oleh dosen pembimbing lapangan ke pihak LPM yang nantinya akan kita terapkan di lokasi KKS dengan melihat kondisi Administrasi yang ada di desa tersebut. Sedangkan program tambahan adalah program yang dibuat langsung atau program hasil dari kesepakatan bersama mahasiswa kks dengan aparat desa. Dengan 1 program inti yang diberikan oleh pihak LPM dan program tambahan dari kami mahasiswa. Perencanaan program dilaksanakan dengan kerja sama kami (Mahasiswa KKS Desa sukamakmur) dengan aparat Desa/Kelurahan, Karang Taruna, dan Masyarakat dengan melihat kondisi dan lingkungan Agenda yang dibuat sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan pelajar akan bahaya narkoba, virus hiv/aids ditingkatan SMA dan SMP dan membagikan ilmu cuci tangan bersih ditingkatan SD. Melalui kegiatan sosialisasi.

- b) Membuat tong sampah untuk dimanfaatkan di masyarakat dengan memanfaatkan drum bekas yang dimintakan dari perusahaan.
- c) Melakukan pengajakan untuk pentingnya menjaga kebersihan dan membersihkan lingkungan sekitar desa sukamakmur.
- d) Melaksanakan kegiatan program inti dan membantu persiapan program inti untuk penataan administrasi ditingkatkan aparat yang coba merampungkan beberapa struktur desa.
- e) Agenda tambahan dalam rangka meramaikan kegiatan kami dan menghibur masyarakat serta memenuhi permintaan masyarakat dan karang tauna yang ada maka kami mengadakan kegiatan olahraga, dimana yang dipertandingkan yaitu sepak bola mini dan sepakbola dangdut.
  - f) Dalam mempersiapkan kegiatan tambahan maka kami mengadakan pembuatan proposal diperusahaan PT. PG. Unit Gorontalo untuk pengadaan tempat sampah yang ada di kecamatan tolangohula.

Mahasiswa sebagai polemic yang dianggap mampu oleh masyarakat harus mampu juga menjalankan sebuah program dengan manajemen yang baik. Pengorganisasian yang baik dalam pelaksanaan baik itu program maupun agenda kecil akan sangat berpengaruh apabila tidak dibentuk dengan baik. Maka dari itu setiap pelaksanaan program yang terhitung cukup besar kami melaksanakannya bersama karang taruna yang diketuai oleh kami Mahasiswa KKS dan wakil dari karang taruna itu sendiri dan dibantu oleh aparat desa sukamakmur dan pembimbing kami kepala desa sukamakmur itu sendiri.

## **2.2 Implementasi Program Kerja**

Dalam pengimplementasian rencana program dilaksanakan bersama dengan bantuan masyarakat sekitar yang menginginkan kegiatan ini berhasil. Penerapan hasil perencanaan program berjalan dengan baik, selain mendapatkan dukungan dalam pelaksanaan agenda ini kami meminta pada pemerintah setempat ayahanda, dan aparat desa agar kegiatan seperti ini harus dilaksanakan tiap tahunnya agar masyarakat di kelurahan ini bisa menjadi lebih antusias untuk menyambut kegiatan-kegiatan seperti ini.

Sebagian besar mahasiswa KKS desa sukamakmur dari fakultas hukum dan ekonomi jadi pada saat pengerjaan penataan administrasi di desa terasa lebih mudah dan tidak gagap lagi akan

pekerjaan terkait yang diperintahkan pada kami. Ilmu yang diterima selama dibangku perkuliahan tentang Administrasi yang baik berhasil diaplikasikan disini baik dalam penyusunan dan penataan ditingkatan desa.

### **2.3 Pengawasan Program Kerja**

Pengawasan Program kerja dilakukan oleh DPL dimana tiap kali kami melaksanakan sebuah agenda kegiatan. Sebelum pelaksanaan kegiatan kami melaporkan kepada DPL bahwa mana kami akan melaksanakan sebuah kegiatan seperti ini. Maka DPL akan memberikan instruksi dengan berbagai macam perintah yang bertujuan agar pelaksanaannya bagus. Kordes dalam pelaksanaan program kerja selalu memonitoring kinerja teman-teman yang kemudian disampaikan pada DPL yang pada akhir kegiatan DPL akan melakukan pengecekan dan evaluasi tentang program kerja yang telah dilaksanakan apakah berhasil dengan sukses dan meninggalkan kesan yang baik atau sebaliknya terjadi masalah. Pengawasan ini bertujuan pula untuk mansukseskan kegiatan KKS kami baik dalam pengerjaan tugas pembukuan ataupun Kegiatan besar yang memerlukan tenaga dan biaya besar.

Monitoring dari DPL biasa dilakukan tiap 1 minggu namun tidak menentu, selain itu Kordes selalu meminta informasi tentang perkembangan program kerja yang kami dilakukan.

### **2.4 Evaluasi Program Kerja**

Evaluasi program kerja dilakukan di akhir persiapan kegiatan atau sebelum kegiatan dan diakhir kegiatan. Evaluasi lebih banyak dilakukan untuk melihat hasil apakah kegiatan ataupun agenda yang kami laksanakan sukses dan mendapatkan perhatian serta meninggalkan kesan yang baik. Selain itu evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi hasil dari kegiatan baik mulai pembentukan kepengurusan panitia kegiatan, efektifitas kerja mahasiswa KKS, kendala dalam pelaksanaan program kerja serta solusi dalam mengatasi masalah ini sendiri.

## **PEMBAHASAN**

### **3.1 Realisasi Program kerja**

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja kami selama disini sebagai berikut :

#### a) Program Inti

Tema dari program inti yakni penataan administrasi desa langkah awal dari kegiatan itu dengan mensurvei apa saja masalah masyarakat dalam administrasi dan mendatangi langsung kantor desa serta kepala desa sukamakmur itu sendiri dimana kami menemukan beberapa hal yang harus dilengkapi dan dibenahi dalam penataan administrasi desa.

#### b) Agenda Tambahan

Kebanyakan dari agenda tambahan seperti kegiatan kami berbagi ilmu dalam bentuk sosialisasi dengan masyarakat serta hiburan rakyat seperti pertandingan sepak bola. Agenda tambahan lainnya yaitu Pembuatan tempat sampah sosialisasi kesehatan kerja sama dengan puskesmas tolangohula kerja bakti pembersihan pasar, masjid dan kantor desa serta lingkungan sekitar sukamakmur.

### **3.2 Hambatan / Masalah dalam Pelaksanaan Progeram Kerja**

Berikut beberapa Hambatan yang kami alami dalam baik dalam pelaksanaan PROKER maupun sehari-hari :

- a. Jumlah anggota yang masih minim dalam melaksanakan kegiatan apalagi perbandingan jumlah perempuan dan laki yang tidak seimbang laki-laki 3 orang dan perempuan 7 orang.
- b. Pada agenda tambahan masalah yang ditemui hanya waktu kegiatan pertandingan sangat terburu buru serta kesiapan panitia yang kurang untuk menghadapi masalah di lapangan dan kegiatan tambahan.

### **3.3 Solusi Masalah**

Dari masalah yang ditemukan tentu ada yang bisa diselesaikan dan ada yang tidak berikut solusi penyelesaian masalah yang sempat kami temui waktu pelaksanaan kegiatan :

- a. Perbandingan jumlah anggota KKS yang menjadikan berat sebelah laki-laki Alhamdulillah dapat diselesaikan dengan cara komunikasi lebih lancar walaupun terkadang sering salah paham.

- b. Masalah perlengkapan kegiatan tambahan kami dibantu oleh karang taruna serta aparat desa dalam mensukseskan program-program yang kami canangkan.

## **PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Desa sukamakmur merupakan sebuah desa yang menjadi bagian dari kecamatan tolangohula yang terbagi atas 5 (lima) dusun, yakni Dusun makmur bersama, Dusu subur makmur, Dusun jati mulya, Dusun margosari barat, Dusun margosari timur. Disamping tempat yang mempunyai masyarakat yang ramah, baik dan bahkan sangat merespon dengan adanya kami sebagai Mahasiswa KKS. Baik program dan agenda kegiatan yang kami rencanakan terlaksana dengan baik berkat dukungan masyarakat, Karang Taruna, aparat Desa dan Pihak pemerintah Desa sukamakmur

Kesimpulan lainnya yang dapat diambil sebagai berikut :

- a. Sebagian besar dari program yang dijalankan sukses dan berhasil mendapatkan respon yang baik dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat. Apalagi pengadaan tempat sampah yang kami lakukan ini menanti antusias dari masyarakat untuk masalah kebersihan lingkungan mereka sangat mengharapkan
- b. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan dukungan dan bantuan selalu mengalir dari masyarakat dan aparat pemerintah setempat.
- c. Pekerjaan kantor yang paling membuat aparat desa senang yakni dengan adanya pembuatan pembuatan struktur tata kerja desa yang baru dan pengadaan xbanner yang coba kami cantumkan beberapa alur pembuatan akta kelahiran KTP dan lain-lain.

### **4.2. Saran**

Adapun saran dari kami :

1. Selama pelaksanaan KKS dilokasi sukamakmur kami untuk pihak panitia dan DPL agar lebih memperhatikan kami dalam hal pembimbingan pelaksanaan kegiatan/program.
2. Jumlah mahasiswa yang seharusnya dalam buku panduan/aturan KKS seharusnya dilaksanakan dimana dalam setiap penempatan perbandingan jumlah Mahasiswa KKS perempuan dan laki-laki harus seimbang supaya tercipta komunikasi yang aktif dan baik.

## LAMPIRAN





**NAMA NAMA PESERTA KKS/KKN DESA SUKAMAKMUR :**

**FANDRI LUKMANA AUNA : 931414196**

**FELAN ALI : 931414151**

**RUSNI NGADI :931414181**

**LESTARINA ALFIANIKA SAIPE : 271414148**

**DITHA NUR DOHOLIO :271414147**

**HAFID IDRUS 271413147**

**RANI HUSAIN : 121414012**

**YOLFIN JESIKA SAIFUL :931414195**

**YULIANTY M. ZAIN : 931414141**

**ANWAR TUNIYO : 271414008**

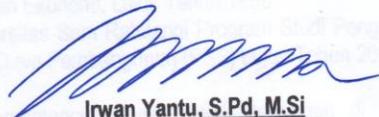
## CURICULUM VITAE

- Nama : Irwan Yantu, S.Pd, M.Si  
Nip : 197310202003121001  
Tempat/TanggalLahir : Tapa, Kabupaten Gorontalo, 20 Oktober 1973  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Gorontalo  
Pangkat/Golongan : Pembina / IVa  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 06 Kota Gorontalo  
Alamat : Jln. Ikrat Kelurahan Dulomo Selatan Kecamatan Kota UtaraKota  
Gorontalo.
- I Riwayat Pendidikan : - Sekolah Dasar Negeri II Tapa, Lulus Tahun 1982  
- SMPN Tapa, Lulus Tahun 1989  
- SMAN Tapa, Lulus Tahun 1993  
- S1-STKIP Negeri Gorontalo (sekarang UNG) Jurusan Pendidikan Ekonomi, Lulus Tahun 1999  
- S2-Universitas Sam Ratulangi Program Studi Pengembangan Sumber Daya Pembangunan (PSP) Lulus Tahun 2010
- II Pengalaman Penelitian : 1. Core Competency Industri Kecil Menengah di Kabupaten Bone Bolango, Tahun 2007  
2. Penyusunan Perencanaan Pengembangan Ekonomi Masyarakat Kota Gorontalo, Tahun 2007  
3. Administrasi Perkantoran. Tahun 2008  
4. Pengaruh Faktor Kemampuan, Usaha, dan Dukungan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Gorontalo, Tahun 2008  
5. Penerapan Sistem Informasi dalam Manajemen Akademik Sekolah Tahun 2009  
6. Analisis Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo, Tahun 2009  
7. Strategi Penanggulangan Kemiskinan Masyarakat Petani (Studi di Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Gorontalo) Tahun 2013.
- III Pengalaman Kerja : • Dosen Universitas Negeri Gorontalo, 2003 s.d Sekarang  
• Sekretaris Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2004 S/d 2006

- Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Perkantoran Jurusan Ekonomi dan Manajemen Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2006 s/d 2008
- Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2010 s/d 2014
- Direktur Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015
- Kepala UPT. Pengembangan Karir Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2016 s/d sekarang

- IV Pengalaman Organisasi :
- Ketua Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Bola Universitas Negeri Gorontalo Tahun 1997
  - Ketua Bidang IV Senat Mahasiswa STKIP Negeri Gorontalo, Periode 1998-1999
  - Pengurus Pengda PSSI Provinsi Gorontalo Tahun 2014 s/d sekarang
  - Sekretaris Umum Badan Pembina Olah Raga Mahasiswa (BAPOMI) Propinsi Gorontalo Tahun 2013 s/d sekarang
  - Ketua Yayasan Al-Ma'arif Gorontalo Tahun 2012 s/d sekarang

Gorontalo, Oktober 2017



**Irwan Yantu, S.Pd, M.Si**  
Nip. 197310202003121001